

Djawa Baroe

NOMOR ISTIMEWA
DIBENTUKAN MEMPERINGATI
PERKENANAN INDONESIA MERDEKA

東印度獨立認容特出號



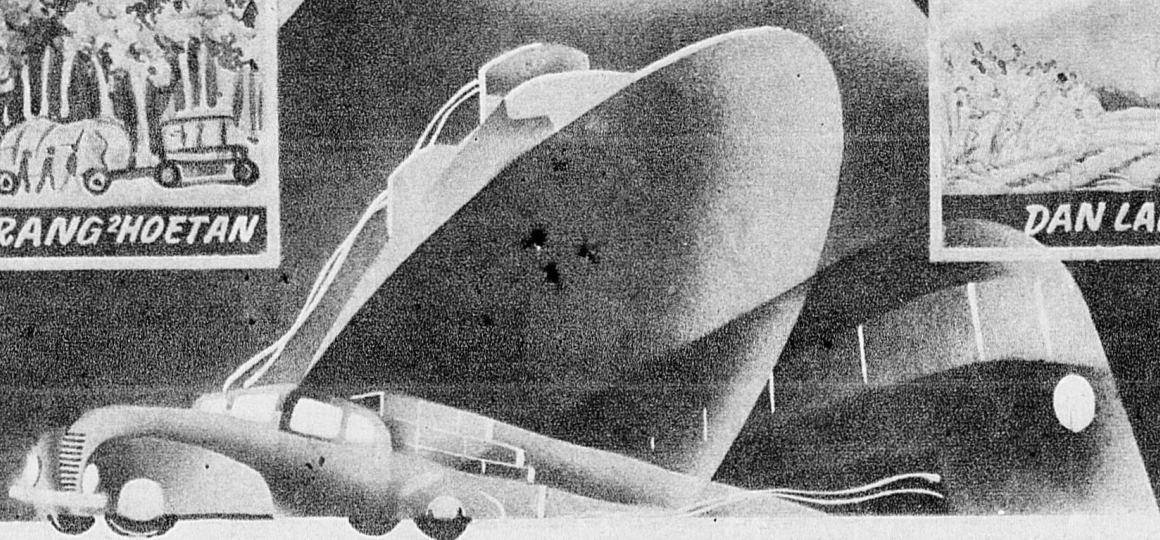
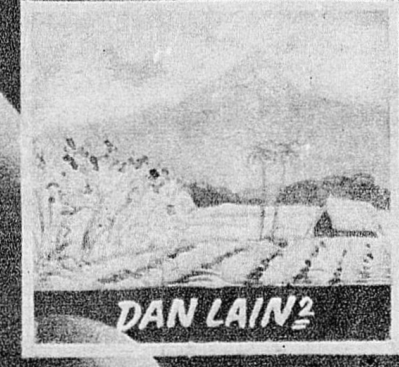
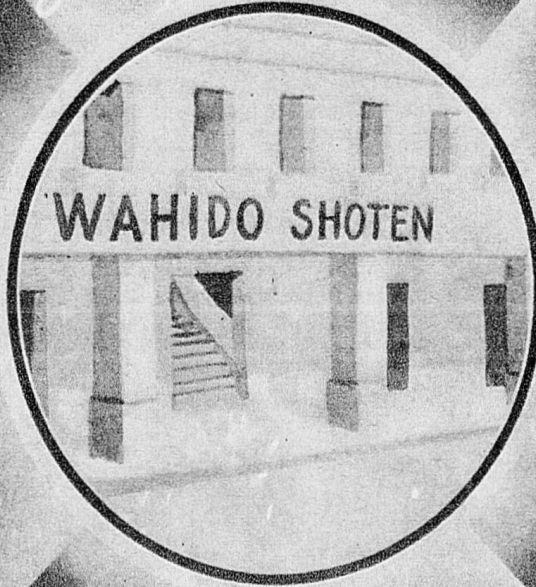
18

2604. 9. 15.

Berdagang barang² jg. biasa terdapat disegala:



Barang² jang diboetoehkan....



WAHIDO SHOTEN

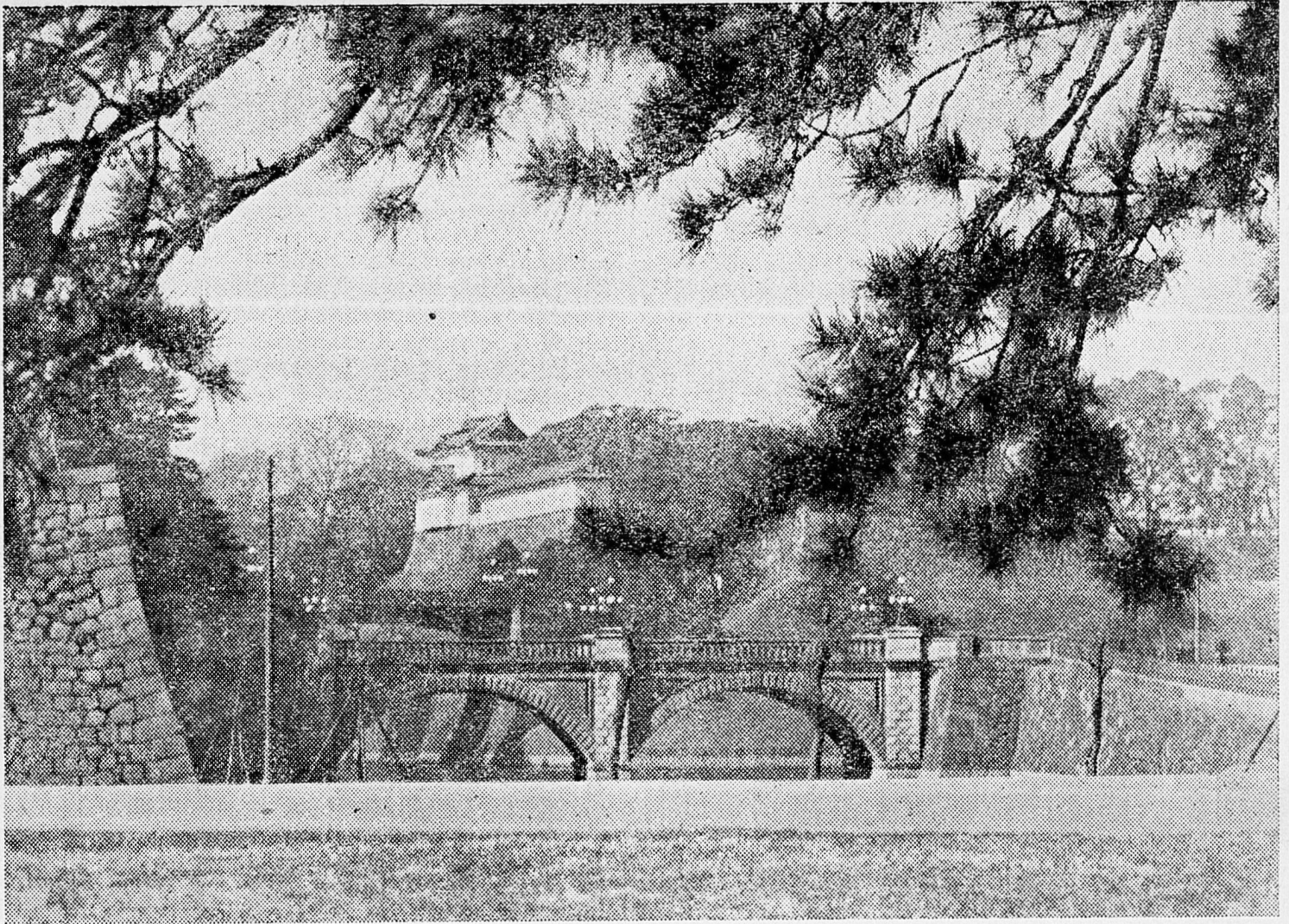
KALI BESAR BARAT 29,

1188-1208-1322 DJAKARTA-KOTA

POERWODINATAN KOELON II N°6,



1276 SEMARANG



Gambar ini ialah Istana di Tokyo jang kita hormati dari djaosh.

冠園は遙かに拜する宮城

INDONESIA MERDEKA!

**Kemerdekaan Indonesia dikemoedian hari didjandjikan
oleh Dai Nippon Teikoku**

**BERSJOEKOERLAH AKAN KEMOERAHAN
BOEDI**

J. M. M. TENNŌ HEIKA JANG TA' TERHINGGA

*Indonesia diperkenankan kemer-
dekaannya dikemoedian hari.*

Kepada 70 djoeta bangsa Indonesia telah diperkenankan kemerdekaannya dikemoedian hari, jaitoe kemerdekaan jang berabad-abad lamanja dihasratkan oleh bangsa Indonesia. Tanggal 7, boelan 9, tahoen 2604, pada permoelaan Sidang Istimewa Teikoku Gikai ke-85 di Tokyo, Perdana Menteri Koiso mengoemoemkan dalam pidato beliau, bahwa segenap bangsa Indonesia diperkenankan kemerdekaannya dikemoedian hari, soeatoe ma'loemat jang soenggoeh haroes ditjantoe-kan kedalam sedjarah doenia. Dengan itoe Keradjaan Dai Nippon telah mendjaminkan terwoedjoednja idam-

idaman bangsa Indonesia didepan doenia seloeroehnja. 350 tahoen lamanja bangsa Indonesia selaloe sengsara dan menderita dibawah penindasan Belanda, bahkan kebanggaan sebagai bangsapoen tidak dihargai sedikitpoen. Bagi bangsa Indonesia jang keadaannya sedemikian itoe, sekaranglah fadjar moelai menjingsing.

Diwaktoe pagi, pada hari Balatentera mena'loekkan seloeroeh kekoeasaan Belanda di Djawa, bangsa Indonesia memboekakan mata hatinja dengan pengharapan jang soenggoeh meloeap. Sedjak waktoe itoe selama doea tahoen setengah jang lampau bangsa Indonesia telah bangkit berdjoeang oentoe mengabdikan dirinja goena melangsoengkan segala oesaha pemerintahan Balatentera dibawah pimpinan Dai Nippon. Hasil perdjoeangan itoelah kini berboeah sehingga dikoeniai dengan perkenanan kemerdekaan dikemoedian hari. Soenggoeh soeatoe tjahaja rahmat jang tiada tarauja.

Soenggoehpoen kita merasa takoet, menafsirkan Kependak

J. M. M. TENNŌ HEIKA jang dititahkan dalam Sabda Mema'loemkan perang terhadap Amerika Inggeris dengan rasa sangat chidmat, maka dalam peristiwa jang amat menggembirakan bangsa Indonesia itoe haroeslah kita mengetahoei bahwa betapa loeas dan tinggi Kedaulatan serta Kemoerahan Boedi J. M. M. TENNŌ HEIKA jang soenggoeh tiada terhingga, bahwa tjahaja rahmatnja soenggoeh menegenai seloeroeh doenia, tiada berbatas.

Djika menoleh kebelakang sebentar, maka dalam boelan 8, tahoen jang laloe soenggoehpoen masih ditengah² peperangan soetji, Keradjaan Dai Nippon telah memberi kemerdekaan kepada Birma, kemoedian dalam boelan 10, memerdekakan poela Philipina, membebaskannja dari belenggoe Amerika. Mengakoei poela Pemerintah India Kebangsaan sementara dengan Shubhas Chandra Bose sebagai pemimpinnja, sehingga melimpahkan sinar pengharapan kepada 400 djoeta rakjat jang tidoer dalam gelapgelita. Kini Keradjaan Dai Nippon telah mendjaminekan poela kepada 70 djoeta bangsa Indonesia kemerdekaannja dikemoedian hari. Inilah boekti dengan senjata-njatanja, bahwa Keradjaan Dai Nippon selaloe menepati segala perdjandjian, berdasar kepada toedjoean negaranja jang hendak memberi tempat jang selajaknja kepada tiap-tiap negara dan bangsa, hendak mengetjap kebahagiaan serta kemakmoeran bersama-sama. Kenjataan itoelah poela mendjadi soember tjahaja kebenaran dan peri-kemanoesiaan.

Oleh karena itoe sebeloem bersorak akan kegembiraan kemerdekaan, maka tiap-tiap bangsa Indonesia jang berdjoemlah 70 djoeta itoe haroeslah terlebih dahoeloe memandang dengan seterang-terangnja akan kenjataan jang tegas itoe, dan tjantoemkanlah kedalam hati sanoebari masing-masing dengan sedalam-dalamnja, teroes berdjoelang mati-matian, sehidoep-semati dengan Dai Nippon, itoelah satoe-satoenja djalan oentoek memboektikan keichlasan bangsa Indonesia jang terharoe akan Kemoerahan Boedi J. M. M. TENNŌ HEIKA itoe.

宏大無邊なる皇恩に泣け 東印度に獨立認容さる

東印度七千万インドネシアに世紀ノ獨立認容さる。紀元二千六百四年九月七日、東京、併催された第八十五帝國議會の眞頭、小磯内閣総理大臣はその施政演説に於て、將來東印度の獨立を認容する旨の歴史的聲明を發表、世界の前にインドネシアの歡喜を確約した。オランダ三百五十年の壓制に呻吟しつづけ、民族としての矜りすら認められなかつたインドネシアの上に、今ぞ待望の黎明が訪れたのだ。

皇軍のジャワ獻定成つたその朝、あふるる希望に開眼したインドネシアが、爾來二年有餘、帝國の指導下、軍政奉仕に勵起敢闘し、成果が今ぞ酬はれて、將來の獨立認容を慈光に恵まれたのだ。まことにそれは大いなる慈光である。

宣戰の大詔に示されたる聖慮の程を拜察するに畏き極みながら、ここにこそ、大御威の宏大無邊、八紘を被ひてあまねく、その無窮なるを知らねばならぬ。

願ひは、さきに昨年八月、帝國は聖戰のさ中にあつてイギリスの手からビルマを解放して、

これに獨立を興へ、越えて十月にはアメリカの桂格より脱してフィリピンを獨立せしめ、更にスバス・チャンドラ・ボース氏を首班とする自由印度臨時政府を承認して、暗黒に眠るインド四億の民衆に光明を興へたのであるが、今日更に東印度七千万インドネシアにその獨立を確約した。

これぞ萬邦をして各々その所を得しめ、共榮の樂を偕にせんとする日本帝國の信義であり、道義光被の本源である。

今日、獨立の喜びに歡呼する前にインドネシア七千萬の一人々々がまづこの嚴然たる事實に刮目し、皇恩に感謝する唯一の道こそ日本と共生共死、大東亞戰爭に勝ちぬくことにあることを銘記すべきである。

最高指揮官聲明

九月七日第八十五臨時議會において小磯内閣総理大臣より東印度は將來獨立せしむべき旨中外に宣明せられたり。本職、御委威の廣大無邊に恐懼感激し、茲にジャワ派皇軍將兵の善謀勇戦と軍政職員の挺身奮闘を謝すると共に積年の熱願を達成せるジャワ五千万住民の檢閲を想ひ、衷より慶祝の意を表する次第なり。

願ひればインドネシア民衆は皇軍進駐以來、

Bangsa Indonesia soedah siap dan sanggoep oentoek berdiri sendiri

Negara jang akan didirikan ialah Negara Adil dan Benar

PENJATAAN SAIKŌ SHIKIKAN

1. Hari ini, tanggal 7 bl. 9 tahoen 2604, dalam st-dang istimewa Teikoku Gikai jang ke-85 telah dijatakan oleh Perdana Menteri Koiso kepada seloeroeh doenia, bahwa Hindia Timoer akan dimerdekakan dikemoedian hari.

Saja merasa gembira dan sangat terharoe mengingat kemoelliaan dan keloehoeran boedi Jang Maha Moelia jang tidak terhingga, serta disini menjatakan terima kasih saja atas kebidjaksanaan dan keberanian per-djoerit-perdjoerit Balatentera jang dikirimkan ke Djawa dan atas keichlasan pegawai-pegawai Pemerintah Balatentera berdjoelang mati-matian oentoek memenehi kewadjiban. Sementara itoe mengingat kegirangan hati pendoedoek di Djawa jang 50 djoeta djiwanja itoe karena telah berwoedjoed keinginannja jang telah bertahoen-tahoen diidam-idamkannja, maka saja poen tidak dapat menahan kegirangan hati saja dan bersama ini mengoetjapkan selamat kepadanya dengan sepenoeh-penoeh hati.

2. Djika dikenangkan masa jang lampau, sediak Balatentera Dai Nippon mendarat di Djawa, maka seloeroeh rakjat Indonesia teroes-meneroes bekerdia seia-sekata dan berbakti kepada Balatentera Dai Nippon dengan mengoerbankan kepentingan diri sendiri serta dengan soempah sehidoep semati, dan berdjoelang dalam oesaha oesaha membentoe benteng pembelaan jang sebagai badja koetnja dan melaksanakan oesaha pembangoenan jang maha besar.

Adapoen Dai Nippon Teikoku, sedjak dari dahoeloe sebeloem petjahnja peperangan Asia Timoer Raia soedah moelai berichtiar oentoek membebaskan bangsa Indonesia jang berkeloeh-kesah dalam tindasan Pemerintah Hindia dahoeloe; maka demi Jang Maha Moelia menoeroenkan Sabdanja oentoek membinasakan Amerika

共生死の誓ひの下獻身的協力を奉仕して終始し以て此の鉄壁の防衛を築き、此の雄渾なる建設に挺身せり。帝國亦遠く大東亞戰爭勃発以前より呻吟喚喚せるインドネシア民族を旧政府の壓制より解放せんとし、米英聯軍の御詔勅を奉じて決然陸海空に轟激奮闘の節を進むるや、忽ちにして之を大東亞の天地より駆逐したり。自今帝國のインドネシア民族を見る事弟の如く、或は政治參與暫置に依る政治訓練、或は経済諸施策に依る経済諸施策に依る経済能力の發展、或は又教育の普及に依る民衆の向上等實摯熱烈なる指導に任じたる結果茲に二年有半に互る軍民の努力見事に結実しインドネシア民族は大東亞民族として將來自立し得るの態様を整ふるに至れり。因て帝國は既定の方針に基き多年に互る其の熱望に應へ將來に於ける東印度獨立を約束せられたり。此事の盛事たるや誠に大東亞史上における世紀の壓巻たるを失はず。

抑々帝國は八紘爲宇の願是に基き「アジアは一つなり」との信念の下、大東亞一家の理想の實現を期して緒戦以來果敢なる作戰と併行し、道義に基く建設の歩を進め、或は大東亞諸國家、諸民族をして其の所を得しめ或は歴史的な大東亞會議の開催、大東亞共同宣言の宣明を見る等々々とその偉業を實現し來りたり。而して今

dan Inggeris, maka dengan mendjoendjoeng tinggi SabdaNja, Balatentera Dai Nippon dengan serentak memadjoekan angkatan perang, baik didarat, dilaoet maepoen dioedara, oentoek menghantjoer-leboerkan moesoeh jang djahanam itoe, dan dengan segera mereka itoe disapoe bersih dari seloeroeh Asia Timoer Raja.

Sedjak itoe Dai Nippon Teikoku memandang bangsa Indonesia sebagai saudara moeda, serta membimbing bangsa Indonesia dengan giat dan toeloes ichlas, jaitoe baik dengan djalan melatih mereka bekerdja dalam lapangan politik dengan memberi kesempatan kepadanya toeroet serta mendjalankan pemerintahan negeri, dengan djalan memperbesar tenaga ekonomia dengan mengadakan berbagai-bagai tindakan, maepoen dengan djalan meninggikan deradjatnja dengan memperloas pendidikan dan oesaha jang lain-lain.

Maka sekalian oesaha dan daja oepaja jang dilakoeakan oleh Balatentera dan rakjat bersama-sama selama doea tahoen setengah itoe telah memperoleh hasil jang sangat memoeaskan, sehingga sekarang njatalah bahwa bangsa Indonesia soedah siap dan sanggoep oentoek berdiri sendiri dikemoedian hari sebagai bangsa Asia Timoer Raja.

Oleh karena itoe oentoek memenoehi keinginan jang sangat diidam-idamkan oleh bangsa Indonesia bertahoen-tahoen itoe, maka meneroet toedjoean dasar Dai Nippon Teikoku soedah diadakan perdjandjian oentoek memerdekakan Hindia Timoer dikemoedian hari.

Peristiwa jang gilang gemilang ini pasti akan termaktoeb dengan tinta mas dalam halaman sedjarah Asia Timoer Raja pada abad ini.

DAI NIPPON TEROES MEWOEDJOEDKAN TJITA-TJITA „ASIA BERSATOE”

3. Adapoen meneroet tjita-tjita sedoenia sekelearga jang mendjadi pedoman Dai Nippon, maka sedjak permoelaan peperangan ini, Dai Nippon Teikoku, disamping mendjalankan siasat peperangan jang gagah berani, melaksanakan poela oesaha pembangoenan jang berdasarkan keadilan dan kebenaran oentoek mewoedjoedkan tjita-tjita kekeloeargaan Asia Timoer Raja dengan kejakinan „Asia bersatoe”. Hal ini ternjata, baik dalam oesaha menempatkan

segala negara dan segala bangsa di Asia Timoer Raja pada kedoedoekan jang selajaknja, maepoen dalam oesaha mengadakan permoesjawaratan Asia Timoer Raja jang mengandoeng sedjarah serta tindakan mengoemoemkan „Pernjataan bersama Asia Timoer Raja” dan sebagainya.

Dengan djalan demikian pekerdjaan jang maha besar itoe diwoedjoedkan satoe demi satoe dan selandjoetnja sekarang diadakan poela perdjandjian oentoek memerdekakan Hindia Timoer dikemoedian hari.

Seperti ternjata pada pidato jang dioetjapkan dalam permoesjawaratan Asia Timoer Raja jang terseboet diatas, Asia Timoer Raja itoe boekantlah nama daerah semata-mata, melainkan lambang persatoean politik; berhoehoeng dengan itoe maka segenap rakjat 1000 djoeta pendoedoek Asia Timoer Raja kini telah memperkokoh persatoean sebagai benteng badja serta bersiap sedia oentoek menghantjoer-leboerkan moesoeh kita, Amerika dan Inggeris, dengan mengerahkan segala bahan baik beroepa tenaga benda maepoen beroepa tenaga manoesia, diseloeroeh Asia Timoer Raja oentoek keperluan perang.

NEGARA JANG AKAN DIDIRIKAN NEGARA ADIL DAN BENAR

4. Adapoen negara jang akan didirikan kelak pada kemoedian hari itoe ialah negara jang adil dan benar, jang mendjadi soeatoe mata rantai lingkoengan kemakmoeran bersama di Asia Timoer Raja serta wadjib memberi soebangan oentoek memadjoekan Asia Timoer Raja dibawah pimpinan Dai Nippon.

Oleh karena itoe djika pendoedoek sekalian hendak meninggikan deradjat negara jang akan didirikan itoe hingga mendjadi salah satoe negara Asia Timoer Raja jang dalam arti sebenarnja, maka perloe sekalilah mereka itoe melatih diri dengan tidak poetoos-poetoosnja oentoek mendjadi bangsa Asia Timoer Raja sampai kemenangan achir tertjapai, jaitoe dengan menginsafkan diri sebagai bangsa Asia Timoer Raja.

Djika seandainja kemenangan achir tidak tertjapai, pembangoenan Asia Timoer Raja tidak akan dapat dilaksanakan, demikian poela soedah barang tentoe Hindia Timoer tidak akan mendapat kemerdekaan. Oleh karena itoe segenap pendoedoek haroes mentjoerahkan

又將來に於る東印支の獨立を約束せらる。斯くて大東亞會議に於て大東亞は地理的名稱に非ず政治的團結なりと叫ばしめたる如く、大東亞十億の民衆は鐵石の團結を固め、大東亞全城の人的物的凡有の資源を戰力強化し、以て米英を壓倒殲滅せんとするの態勢を整へたと謂ふべし。

惟ふに將來建設せらるべき國家は大東亞共榮圈の一環たる道義國家として帝國指導の下大東亞の進運に貢獻するものたるを要す。因て諸子其の建設せんとする國家をして眞の大東亞國家たらしめんと欲するに於て、大東亞民族たるの自覺に透徹すると共に又戰爭完勝の日の至る迄眞の大東亞民族たるべき不斷の鍛錬を積まざるべからず、而して戰爭の完途なくして大東亞の建設なく、東印支の獨立素より望み得ざるものなれば前途に積る一切の困難を甘受し凡有の障礙を排除し民族總親和の下、戰爭完途の一途に邁進せざるべからず。譽ある獨立の日に備へつゝ斯くてこの戰爭を闘ひ抜かんとする當々たる努力、是れ諸子今後の演進にらしむべし。

夫れ、諸子今日の榮譽は默々たる協力奉仕の輝着点なり、然れ共總べて歸着点は又出發点たるべし。曠はくはこの感激の日 協力敢闘の決意を新にし必勝の信念と新國家建設の熱意とを

以て五千万住民一じ一體の總突撃を敢行し、以てこの聖戰を完勝し、共存共榮の新秩序を現出せしむべく茲に民族聖生の死力を盡さんことを切望して熄まず、右聲明す

昭和十九年九月七日

ジャワ派遣軍最高指揮官

民族無上の榮譽

軍政監談話要旨

惟へばインドネシア民衆諸君の協力奉仕は總大なるものかあつた。

諸君は或は兵補、防衛勇軍となり毅然として大東亞防衛の第一線に立ち或は軍官の指導の下増産、勞務供出等軍政の推進に緊密不斷の協力を遂げ今や大東亞の天地にこの大ジャワを建立せしめたのである。誠に諸君の功績は大きく又諸君の民族としての價値は大東亞史上に燦然と輝くべきものと云はねばならない。

茲に於て、畏多くも大個殲滅はこの民族に、さはしき地位を確定せられ、この民族無上の榮譽は諸君全部の悦び矜るべきもの、進んでは大東亞、否地球の隅々に迄高らかに響かざるべきもの、

である。見よ帝國國體以來の國是は八歐に光被し、大東亞一家の基礎は確立した。吾等相共に誓高らかに 天皇陛下萬歳を奉唱すると共に、この感激の心ゆけばかり浸らうではないか。

今日この日インドネシア民族が大東亞民族として果すべき責任は愈々明かとなり、益々倍加加重せられたのである。即ち大東亞戰爭の完途といふ大責任である。もし此の責任を回避し戰爭に突入することを躊躇するものがあるならば、是れそ民族の責任を辨へざるものである。即ちインドネシア民族としてこの光榮に浴する資格なきものである。民族の叛逆者であるといはねばならない。

最後にインドネシア民衆諸君と共に感謝を捧げたことがある。それは既に軍によりインドネシア民衆諸君に進ずる取扱を受けたる華僑、混血住民、アラブ人が今日のジャワを建設するに貢献したる功績である。愈々協力を竭し、親和を致せんことを冀望するものである。

ジャワ全住民諸君、願くは戰團體の戰士、熱き感激に浸りつつも新に加重せられたる重責を自覺し、民族陣痛を致する古今の歴史を通して一点の動づる所なき不屈の誓詞を繼續し以て厚き皇恩に報い、聖恩を安んじ奉らなければならぬ。

segala tenagaja oentoek mentjapai kemenangan achir dalam soeasana persahabatan seboelat-boelatnja antara segala bangsa, haroes sabar menderita segala kesoeakaran dan haroes poela mendjaoehkan segala rintangan jang moengkin timboel dihari kemoedian.

Maka oentoek menjamboet tibanja saat kemerdekaan jang berbahagia itoe, pendoeoek sekalian haroes bekerdja dengan giat oentoek melandjoetkan peperangan ini. Dengan sikap jang demikian itoelah akan dapat dipenoehi kewadajiban oentoek kemoedian hari.

5. Bahwasanja kehormatan jang dilimpahkan kepada pendoeoek sekalian pada hari ini, ialah boeah oesaha berbakti dan bekerdja bersama-sama dengan toeloes dan ichlas. Dalam itoe hendaklah diingatkan, bahwa boeah itoe haroes poela didjadikan bibit oentoek oesaha selandjoetnja.

Saja berharap soepaja pada hari jang moelia dan berbahagia ini, seloeroeh pendoeoek memperbaharoei ketetapan hatinja oentoek berdjoeng mati-matian dan bekerdja seia-sekata, serta menebalkan kejakinannya pasti akan mentjapai kemenangan dan mengobarkan semangatnja oentoek mendirikan negara baroe.

Moga-moga 50 djoeta pendoeoek sela-sekata bersatoe-padoe oentoek mengadakan serangan oemoem hingga tertjapainja kemenangan achir dalam Perang Soetji ini dan mentjoerahkan segala tenaga bangsa jang ada padanja agar soepaja dapat terwoedjoed ketertiban baroe bagi hidoep-bersama dan makmoer-bersama.

Demikianlah penjataan saja.

Djakarta, tanggal 7, boelan 9, tahoen 2604.

SAIKŌ SHIKIKAN.

BANGSA JG. DAPAT MADJOE HAROES BERDJOEANG TEROES-MENEROES

OETJAPAN GUNSEIKAN

Kepada 50 djoeta pendoeoek Indonesia berhoeboeng dengan penjataan kemerdekaan Hindia Timoer.

Pada hari ini telah dioemoemkan kepada seloeroeh doenia, bahwa Hindia Timoer akan dimerdekakan dikemoedian hari. Maka saja merasa sangat terharoe mengingat boedi-loehoer

J. M. M. TENNŌ HEIKA serta tidak dapat menahan kegirangan hati saja bersama-sama segenap pendoeoek ditanah Djawa.

Adapoen pendoeoek Indonesia sekalian soenggoeh giat berbakti dan bekerdja oentoek menjoembangkan tenagaja kepada Balatentera Dai Nippon seperti ternjata baik pada kegiatannja memadjoekan diri dalam kesoeakaran atau bahaja alam maepoen pada ketegoehan sikapnja oentoek bekerdja bersama-sama dengan hati jang tenang ditengah-tengah tipoe moeslihat moesoeh. Kedjoedjoeran dan keichlasan itoe soenggoeh patoet dihargai setinggi-tingginja.

Oleh karena itoelah dapat kita dengan njata menjaksikan djedjak oesaha dan djerih pajah toean-toean selama doea tahoen setengah itoe.

Berkat oesaha dan djerih pajah itoe hampir tersapoe bersih sisa-sisa penindasan Amerika, Inggeris dan

Belanda dan terhapoesiah poela sisa-sisa keboeroekan dan sikap-aniaja setjara Jahoedi, dan selandjoetnja hidoeplah kembali masjarakat Indonesia atas persatoe-padoean antara bangsa Nippon dan pendoeoek Djawa jang insaf benar akan tjita-tjita Asia Timoer Raja.

Toean-toean pendoeoek sekalian telah menjoembangkan tenaga dengan tidak poetoes-poetoesnja oentoek memadjoekan oesaha pemerintahan Balatentera jaitoe dengan djalan membela Asia Timoer Raja digaris paling depan dengan tegap selakoe perdjoerit Pembela Tanah Air dan Heiho, dengan djalan memperbanjak hasil prodoeksi atau merjediakan tenaga pekerdja dan oesaha jang lain-lain dibawah pimpinan Balatentera dan Pemerintah, sehingga kini terbentoeulah Djawa Raja ini dengan tegap didoenia Asia Timoer Raja.

Peristiwa ini menjatakan, bahwa djasa toean-toean sekalian soenggoeh besar, dan bahwa penghargaan kepada toean-toean sebagai bangsa akan berkilaukilauan dalam sedjarah Asia Timoer Raja.

Berhoeboeng dengan itoelah, berkat kemoeliaman dan keloehoeran boedi

J. M. M. TENNŌ HEIKA, maka kedoedoekan bangsa Indonesia telah ditetapkan sesoeai dengan kededoekan bangsa itoe.

Kehormatan jang tiada ternilai jang dikoerniakan kepada bangsa toean-toean itoe boleh toean-toean banggakan dengan girang gembira, bahkan haroes disampaikan kemana-mana, boekan sadja keseloeroeh Asia Timoer Raja akan tetapi kesegenap soedoet doenia sekalipoen.

Saksikanlah bahwa tjita-tjita negeri Dai Nippon jang telah ditetapkan sedjak bermoea tatkala negeri didirikan, menjinari seloeroeh doenia dan membentoeuk dasar kekeloeargaan Asia Timoer Raja dengan tegoeh. Marilah kita bersama-sama bersorak

„TENNŌ HEIKA BANZAI!”

dengan soera jang njaring, sambil mengetjap rasa kegembiraan ini dengan sepenoeh-penoehnja!

Toean-toean pendoeoek sekalian! Dengan kegembiraan dan kegirangan hati ini kita haroes memperlihatkan kekoeatan bangsa jang sebenar-benarnja yakni kekoeatan bangsa jang beloem selang berapa lama telah menjapoe bersih sisa-sisa keboeroekan moesoeh kita Amerika, Inggeris dan Belanda sebab kini kita menghadapi saat jang penting oentoek memantjoeng leher Amerika dan Inggeris dan djoega telah menghampiri kesempatan jang baik oentoek mentjapai kemenangan achir dalam peperangan ini serta oentoek menenteramkan Asia Timoer Raja oemoemnja dan melaksanakan tjita-tjita bangsa Indonesia choesoesnja.

Seperti diketahoei oleh oemoem, penghargaan terhadap sesoeatoe bangsa itoe tergantoeng kepada ada atau tidaknja paham dan perasaan memikoel tanggoengan pada bangsa itoe.

Pada hari ini tanggoengan jang haroes dipikoel oleh bangsa Indonesia sebagai bangsa Asia Timoer Raja soedah njata sedjelas-djelasnja serta bertambah berat adanja, jaitoe tidak lain melainkan tanggoengan jang besar oentoek mentjapai kemenangan achir dalam peperangan Asia Timoer Raja ini.

Djika seandainja ada jang mendjaoehkan diri dari tanggoengan itoe dan segan² mentjeboerkan diri dalam peperangan, maka tidak boleh tidak mereka itoelah

jang tidak mengenal peri tanggoengan bangsa, dan terang sekali berlawanan dengan kehormatan jang dikaroeniakan kepada bangsa Indonesia, malahan mereka jang bersikap demikian mendjadi kaoem pengchianat bangsa. Sjarat-sjarat penting oentoeik memadjoekan bangsa ialah gembengan dan latihan bagi tiap-tiap orang serta oesaha jang tidak poetoes-poetoesnja oentoeik meninggikan tenaga seloeroeh bangsa.

Sesenggoehnja sesoeatoe bangsa hanja dapat madjoe djika mereka berdjoeng teroes-meneroes dengan menentang segala kesoekaran dan soesah pajah. Dalam hal ini saja berkejakinan, bangsa Indonesia dapat menahan oedjian, meskipoen hingga sekarang bangsa Indonesia beloem mengalami oedjian hebat djika dibandingkan dengan bangsa Birma dan Filipina jang sedang berdjoeng mati-matian, dengan mentjoetjoerkan pe-loeh dan darah dalam pertempoeran oentoeik memoes-nahkan Amerika dan Inggeris, agar soepaja dapat melaksanakan tjita-tjita mereka.

Saja berharap, soepaja toean-toean pendoeoek sekalian akan mentjoerahkan segenap tenaga oentoeik menjiapkan diri dengan sebaik-baiknja sebagai anggota bangsa Asia Timoer Raja sampai pada hari toean-toean akan berdiri sendiri sebagai bangsa, seperti telah dinjatakan.

Pada achirnja saja bersama-sama dengan pendoeoek Indonesia menjatakan terima kasih atas djasa-djasa dalam oesaha pembangoenan Djawa pada masa sekarang, jang disoembangkan oleh pendoeoek Tiong-hoa, Peranakan dan Arab jang telah diperlakoekan oleh Balatentera sebagai bangsa Indonesia. Berhoe-boeng dengan itoe disamping menjatakan terima kasih kepada mereka itoe, saja berharap poela soepaja bangsa-bangsa jang terseboet diatas semakin hari semakin memperkoeat tali persaudaraan serta bekerdja bersama-sama oentoeik meninggikan dan memadjoekan masjarakat baroe.

Toean-toean pendoeoek sekalian di Djawa!

Sekaranglah telah ternjata, bahwa toean-toean sekalian hanja dapat hidoep dengan djalan mentjeboerkan diri dalam oesaha menjelesaikan peperangan ini jang akan mewoedjoedkan tjita-tjita sedoenia seke-loearga. Inilah kewadajiban toean-toean terhadap bangsa jang tidak dapat dielakkan! Inilah soeroehan soetji bagi hamba jang mengabdikan diri kepada Toehan.

大御稜威に感涙

スカルノ氏誠心を披瀝

今般大日本帝國におかれましては将来インドネシアに対し獨立を認容する旨を中外に宣明せられ、私達インドネシア全民族は衷心より感謝の感涙に咽ひて之を拜受致した次第であります。畏多くも、天皇陛下におかせられましては私達、数十年來希望して止まざる急願を茲て御許容遊はされ給ひ、その廣大無辺なる大御心に對し率り恐懼感激その措く所を知らず、感謝の念心魂に徹する思ひであります。インドネシア民衆の名に於きまして茲に謹んで私達の感謝の赤誠を閣下、ご賞上せられんことを閣下に御願ひ申上げる次第であります。閣下、大日本帝國の憲法中は将来インドネシアの獨立を認容せられる旨を明示してあるのであります。然し乍ら私達はインドネシアの獨立の時期に就きましては之に觸れず、只管謹んで、天皇陛下の大御心を有難く拜せんとするものであります。畏多き事ながら、天皇陛下に於かせられましては御真慮であらせられ御に慈四顧に垂れさせ給ひ、

ドネシア民族の事情に就きましても克く御稱揚遊はされますことは拜察するさへも畏き極みでございます。將來の獨立の時期如何に関しまじては、是一に懸つて獨立に必要なる能力と基礎を培養する私達の鉄血の熱誠と努力の如何にあり、且つ又大東亞戰爭完送の上に致すべき私達の協力如何にあるものなることを私達は深く認識してあるものであります。されば素より久しきに亘つて民族の團結を希求し獨立を急願し來りました私達インドネシア民族は茲に乾伸一誠民心を作興し獨立の爲に必要とする能力と凡ゆる要素育成の爲に渾身の力を致し、最後の勝利獲得のために大日本に協力、決死敢闘せんとするものであります。更に茲に於きまして私達インドネシア民族を第とせられ、二年有余に亘り政治、經濟、防衛等々凡ゆる分野に於きまして私の意圖する前述の能力と諸要素を急速に育成せんがため眞の誠と努力を傾注せられ、私達を鞭撻指導せられたる大日本軍に對し再び全民族の名に於きまして衷心より感謝の意を表明致すものであります。

閣下、オランダの植民地で顛落する以前の任

旨におきましては私達は獨立不羈、繁榮に恵まれ、光榮ある民族でありました。苟くも我が民族の福祉繁榮等を復活せしむる爲に私達、粉骨碎身致さなむと致すならば、それは私達の祖先の遺訓を冒瀆し、西洋侵略者に抗する闘ひの中に斃れたる私達の志士を冒瀆するものであります。大日本こそこの大義のために私達に機會を與へられたのであります。されば大日本に對し物納、心納最大の恩を感じるものであります。

閣下、インドネシア男子と致して私は今や東の空に獨立の黎明の訪れたるを見るのであります。その光輝ある光が私の將又五千万インドネシア民衆の胸を高鳴らせるのであります。敢闘精神が私達の胸の中、火の如く燃え上つて太陽の光を求めて大日本と共に協力敢闘の職意が燃え燃えを覺ゆるのであります。閣下、インドネシアの合意を茲に表呈致します。

獨立完成の日迄決死大日本と一い一体敢闘必勝に邁進す

獨立後も終始大日本と同生共死を一貫す
茲に謹んで右感謝の意を表呈したる次第であります。



4. Ir. Soekarno sedang menjatakan terima kasihnya kepada Saikō Shikikan.

最高指揮官に感謝を表明するスカルノ氏

Kita sekarang bersama-sama dengan saudara kita 1.000 djoeta rakjat di Asia memperbaharoei ketetapan hati oentoeik menghantjoerkan moesoeh se-habis2-nja.

Marilah kita menjatakan ketetapan hati itoe kepada seloeroeh doenia.

Moedah-moedahan toean-toean pendoedoek sekalian sebagai perdjoeirit benteng perdjoeangan, disamping mengetjap rasa kegembiraan jang mengharoekan itoe serta berdjoeang mati-matian teroes-meneroes agar tidak mentjemarkan sedjarah terlahirnja bangsa dengan setitik noda sekalipoen serta insaf akan tanggungan besar jang bertambah berat itoe agar soepaja dengan djalan demikian terbalaslah hendaknja kasih dan koernia

J. M. M. TENNŌ HEIKA jang tidak terhingga itoe serta amanlah hatiNja!

Djakarta, tanggal 7, boelan 9, tahoen 2604.
DJAWA GUNSEIKAN.

TERHAROE AKAN BOEDI KEMOERAHAN

J. M. M. TENNŌ HEIKA.

Ir. Soekarno menjatakan keichlasannja dengan sechidmat-chidmat hatinja.

Berhoeboeng dengan perkenanan kemerdekaan Indonesia dikemoedian hari, maka oepatjara oentoek menjatakan terima kasih pendoedoek kepada Saikoo Shikikan telah dilangsoengkan pada tg. 8, moelai djam 11.30.

Dalam oepatjara itoe Saikoo Shikikan membatjakan pernjataannja (jang kita moeat dilain bagian) jang kemoedian disamboet oleh P. t. Soekarno demikian:

Padoeka Jang Moelia Saikoo Shikikan!

Dengan hati jang terharoe, kami menerima peng-oemoeman, bahwa Keradjaan Dai Nippon memperkenankan kemerdekaan segenap bangsa Indonesia dikemoedian hari.

Hati dan djiwa kami meloeaplah dengan rasa-terima kasih jang sechidmat-chidmatnja kepada

J. M. M. TENNŌ HEIKA, jang bermoerah hati memperkenankan terkaboelnja tjita-tjita kami jang telah berpoeloeh-poeloeh tahoen itoe. Dengan hormat, saja atas nama segenap rakjat Indonesia, meminta kepada Padoeka Toean, soepaja Padoeka Toean mempersembahkan terima kasih kami kebawah doeli.

J. M. M. TENNŌ HEIKA.

Padoeka Toean! Didalam peng-oemoeman Keradjaan Dai Nippon itoe, tidak dinjatakan sa'atnja Indonesia diperkenankan merdeka, ketjoeali dengan kata-kata „dikemoedian hari”.

Tetapi kamipoen menjerahkan sa'at kemerdekaan Indonesia itoe kepada Jang Maha Moelia. Jang Maha Moelialah terlebih bidjaksana. Jang Maha Moelialah terlebih mengetahoei.

Kami hanja insaf, bahwa lekas atau lambatnja sa'at itoe datang, adalah tergantoeng daripada besar atau ketjilnja oesaha kami oentoek mendapat ketjakapan-ketjakapan jang perloe boeat kemerdekaan, dan daripada besar atau ketjilnja oesaha kami oentoek membantoe lekas tertjapainja kemenangan-achir peperangan Asia Timoer Raja.

Oleh karena itoe, kami bangsa Indonesia, jang memang dari doeloe ingin bersatoe dan ingin merdeka, — kami akan bekerdja sekeras-kerasnja oentoek mendapat ketjakapan-ketjakapan dan sifat-sifat jang perloe oentoek kemerdekaan itoe, dan akan berdjoeang mati-matian oentoek membantoe Dai Nippon mentjapai kemenangan achir!

Maka berhoeboeng dengan hal jang pertama itoe, — disinilah tempatnja saja atas nama segenap rakjat poela, mengoetjapkan terima kasih kepada Balatentera Dai Nippon jang memandang kami bangsa Indonesia sebagai saudara-moeda, dan membimbing kami selama doea tahoen lebih, dengan giat dan toeloes ichlas, oentoek lekas memperoleh ketjakapan-ketjakapan dan sifat-sifat jang saja maksoedkan itoe, — baik diatas lapangan politik, maoepoen diatas lapangan ekonomi, maoepoen diatas lapangan keperdjoeitan, maoepoen diatas lapangan lain-lain.

Kami hendak teroes melatih diri sekoeat-koeatnja, Padoeka Toean, sebab kami mengetahoei, bahwa kemerdekaan hanjalah dapat diperoleh dan dimiliki oleh bangsa jang m a s a k oentoek kemerdekaan.

Peperangan sekarang ini memberi kesempatan jang baik kepada kami oentoek latihan itoe. Besi jang koerang keras hanjalah dapat mendjadi wadja, dengan gemblengan dan tempaan, dengan api dan kepanasan! Kami berdjoeang mati-matian bersama-sama dengan Dai Nippon oentoek melatih diri kami, — kami melatih diri kami oentoek berdjoeang mati-matian dengan Dai Nippon!

Demikianlah, Padoeka Toean, kemaoean-keras jang menjala-njala didalam kalboe kami sedjak saat pe-tjahnja peperangan Asia Timoer Raja ini. Dan sekarang, pada waktoe kami mendapat pernjataan akan datangnja kemerdekaan, sekarang makin hebatlah berkobarnja kemaoean kami itoe. Kami, Padoeka Toean, dizaman dahoeloe sebelomnja mendjadi djaduhan Belanda, kami adalah satoe bangsa jang merdeka, jang koeat, jang ma'noer, jang terhormat. Kami merasa mendoerhakai poesakanja nenek-nenek-mojang kami, dan mendoerhakai pahlawan-pahlawan kami jang telah tiwas didalam perdjoeangan melawan pendjadjan asing itoe, djikalau kami tidak membanting-toelang mati-matian oentoek mengembalikan kemerdekaan, kekoeatan, kema'moeran dan kehormatan bangsa kami itoe.

Dai Nipponlah jang kini memberi kesempatan kepada kami oentoek pekerdjaan itoe. Oleh karena itoe, kepada Dai Nippon kami merasa berhoetang boedi sebesar-besarnja, lahir dan batin!

Padoeka Toean sebagai poetera Indonesia saja soedah melihat fadjarnja kemerdekaan bangsa saja menjingsing dilangit Timoer. Tjahajanja jang gilang-gemilang itoe memboeat hati saja, dan hatinja segenap rakjat Indonesia, memoekoel-moekoel! Semangat — perdjoeangan menjala-njala didalam dada kami, — semangat-perdjoeangan, bersama-sama dengan Dai Nippon mengedjar sinarnja Matahari.

Terimalah, Padoeka Toean, sembojan Indonesia-Baroe:

„Semati-sehidoep dengan Dai Nippon sebelom mentjapai kemerdekaan, — t e t a p semati-sehidoep dengan Dai Nippon s e s o e d a h mentjapai kemerdekaan!”

Sekianlah oetjapan saja.

* * *

Setelah itoe maka Soomubuchoo laloe mengoemoemkan, bahwa moelai hari ini Pemerintah Balatentera mengizinkan pemakaian bendera kebangsaan Indonesia — bendera Merah-Poetih dan lagoe kebangsaan Indonesia Raja.

Peng-oemoeman ini mengharoekan sekalian hadirin.

Setelah itoe maka P. t. Soekarno menjeroekan TENNŌ HEIKA „BANZAI” tiga kali.

Kemoedian setelah oepatjara selesai maka Saikoo Shikikan menghampiri P. t. Soekarno dengan berkata, dalam bahasa Indonesia:

„Berdjoeanglah kocat oentoek kemakmoeran jang kekal dan abadi bagi bangsa Indonesia”.

Rasa terharoe toean Soekarno dengan kedjadian ini roepanja tidak tertahan olehnja. Ketika oepatjara soedah berkali-kali berlinang air matanja karena terharoe dan semakin hebat poela rasa itoe menjala dalam dada toean Soekarno karena ramah-tamahnja jang terpantjar dari djiwa Bushido Nippon dengan Saikoo Shikikan sebagai tjontohnja itoe.

Kedjadian ini tidak dapat diloepakan oleh hadirin. Pada pk. 12.30 para wakil-wakil itoe mengoendjoengi Gunseikan. Dalam oepatjara itoe Gunseikan mengoetjapkan pidatonja jang kita moeat dilain bagian.

Kesempatan membangkitkan diri

Pengharapan terhadap bangsa Indonesia berhooboeng dengan Pengoemoeman perkenanan kemerdekaan Hindia Timoer

RINGKASAN PIDATO SÖMUBUCHÖ

Baroe-baroe ini diemoemkan, bahwa seloeroeh daerah Hindia Timoer diperkenankan akan merdeka pada kemoedian hari.

Sebagaimana telah toean-toean ketahoei, tindakan sekali ini baik oleh pihak kami jang mendjalankan pemerintahan Balatentera, maepoen oleh toean-toean sekalian jang sedang menjoembangkan tenaga kepada Pemerintah Balatentera, boleh dianggap sebagai perkisaran zaman jang amat loear biasa, setelah Balatentera Dai Nippon meroentoehkan kekoekaan pemerintahan Hindia Belanda.

Dengan perkataan lain, tindakan baroe jang sekali ini, boekan sadja soeatoe tindakan jang njata dan djelas oentoek melaksanakan azas-azas tata negara Keradjaan Dai Nippon, jang semendjak pentjiptaan negara, ingin hendak menempatkan segala negara dan segenap bangsa Asia Timoer Raja dikedoedoekan masing-masing jang selajaknja, tetapi djoega jang haroes dibangga-banggakan terhadap seloeroeh doenia serta jang akan dapat mematahkan niatan Amerika-Inggeris jang sangat kedji itoe dan lagi poela tindakan jang sekali ini ialah soeatoe tindakan oentoek mewedjoedkan idam-idaman bangsa Indonesia, jang sekali-kali ta' moengkin dapat dilaksanakan dibawah pemerintahan Hindia Belanda almarhoem.

Demikianlah tindakan sekali ini mempoenjai arti jang sangat penting lagi dalam, dan tertjapainja oesaha oentoek melaksanakan tindakan ini, ialah soeatoe pekerdjaan jang sangat soekar lagi soesah. Sementara itoe, hal menghasilkan boeah dari boenga jang telah berkembang indah dan permai itoe pada waktoe jang akan datang, ialah tanggoengan jang diserahkan kepada toean-toean sekalian.

Oleh sebab itoe, djika toean-toean sekalian masih mempertahankan tjara memikirkan sesoeatoe dengan moedah dan ringan sebagaimana ternjata pada masa jang soedah-soedah, maka sekali-kali tidak akan moengkin dapat tertjapai maksoed jang terkandoeng dalam hati sanoebari toean-toean masing-masing, dan adalah hal demikian ibarat orang hendak mentjoba mendirikan soeatoe gedoeng jang indah permai diatas tanah pasir.

Lagi poela, djika karena kekoerangan oesaha masing-masing, toean-toean tidak dapat memenoehi pengharap-

an Keradjaan Dai Nippon jang amat tinggi dan loear artinja itoe, maka nasib toean-toean sekalian pada masa jang akan datang pasti terlipoeet didalam gelap goelita sebagaimana sediakala dan sekali-kali tak moengkin menemoei tjahaja jang gilang-gemilang.

MELATIH DIRI

Soal jang pertama sekali hendak saja bitjarakan ialah perloenja toean-toean bangsa Indonesia melatih diri masing-masing. Sebagaimana diketahoei, toean-toean sekalian pernah mengalami penindasan bangsa Belanda, hingga lebih-koerang 300 tahoen lamanja. Karena adanja politik pengebirian jang sedemikian litjin dan lalim itoe, maka toean-toean sekalian telah kehilangan keinsafan sebagai soeatoe bangsa jang terhormat, sehingga telah melandjoetkan kehidoepan semisal hamba-boedak. Selandjoetnja apabila saja mengatakan dengan lebih teroes terang, sesoenggoeh-njalah bahwa pada zaman jang telah silam toean-toean sekalian tinggal tetap selakoe orang soeroehan bangsa lain belaka dan boekantlah soeatoe bangsa jang dapat memerintahkan negeri dengan tipoeh dan kekoekaan sendiri. Akan tetapi didalam oerat darah toean-toean masing-masing tetap mengalir darah jang moerni sebagai soeatoe bangsa Timoer sama seperti kami sekalian, dan oleh karenanja toean-toean soedah ditakdirkan oleh Jang Maha Koesa, sewaktoe-waktoe pasti akan membangkitkan diri dengan gagah perkasa. Demikianlah maka tepat bersamaan dengan waktoe Keradjaan Dai Nippon membangkitkan diri dengan mengangkat sendjata dalam Peperangan Soetji ini oentoek memerdekakan seloeroeh Asia Timoer Raja, toean-toean sekalianpoen dengan serentak membangkitkan diri oentoek menempoeh djalan pembaharoean kehidoepan sebagai soeatoe bangsa jnaq terhormat bersama-sama dengan Balatentera Dai Nippon dengan mengnalaaukan moesoeh jang telah sedemikian lamanja didendam-dendamkan.

Semendjak waktoe itoe, disamping menjoembangkan tenaga kepada Pemerintah Balatentera toean-toean sekalian dengan tidak merasakan sedjelas-djelasnja telah melandjoetkan latihan sebagai soeatoe bangsa jang terhormat sehingga pada masa jang akan segera menjoesoel toean-toean sekalian akan dapat mendjalankan rol jang sangat penting sebagai soeatoe bangsa jang memegang noeatoe mata rantai dalam Lingkoengan Kemakmoeran Bersama di Asia Timoer Raja. Demikianlah kini toean-toean moentjoel diatas panggoeng sedjarah doenia sebagai soeatoe bangsa jang terhormat. Dalam pada itoe, sekalipoen toean-toean ada soeatoe bangsa jang bersifat oetama, akan tetapi pada hemat saja, toean-toean sekalian pada saat ini boleh dikatakan beloem mempoenjai persiapan lengkap oentoek mentjiptakan sesoeatoe negara dan oentoek menjoembangkan kemadjoean diseleroeh Asia Timoer Raja.

BERPERANG DENGAN DIRI SENDIRI

Selandjoetnja haroes dikatakan poela, bahwa oentoek mendjalankan berbagai-bagai latihan, baik latihan bagi seorang-seorang, maepoen latihan bagi seloeroeh bangsa sesoenggoehnja hidoep toean-toean sekalian telah amat dimandja-mandjakan oleh lingkoengan kehidoepan jang berkekajaan berlimpah-limpah.

Njatalah didalam sedjarah dengan senjata-njatanja, bahwa sesoeatoe bangsa haroes mengalami pelbagai kesoesian dan kesoekaran didalam perdjoeangan mati-matian jang beriwajat semisal seratoes tahoen atau haroes mengalirkan darah bangsanja dengan tidak

habis-habisnja sebelom negeri itoe dapat mentjptkan sesoeatoe negara dan sebelom memperoleh kemerdekaan selengkap-lengkapnja.

Toean-toean beloem pernah mengalami perdjoeangan sematjam itoe, maka toean-toean boleh diibaratkan sebagai toeroenan sesoeatoe keloearga kenamaan jang dimandja-mandjakan didalam lingkoengan kehidoepan jang serba tjoekoep karena dilahirkan didalam keka-jaan. Akan tetapi sekarang toean-toean haroes meng- hadapi dengan sikap gagah dan berani soeatoe kesoe- karan jang telah lama tidak dialam-alami itoe pada ketika jang sangat soelit didalam penetapan bangkit atau moesnanja bangsa sebagaimana sekarang ini. Kesoe- karan jang saja maksoedkan ialah pertempoeran penghabisan dengan moesoeh seoemoer hidoep kita jg. dihadapan mata kita. Saja yakin sejakin-jakinnja bahwa toean-toean sekalian sanggoep akan menderita pertjo- baan jang akan memoetoeskan tinggi-rendahnja harga bangsa dengan mengatasi segala kesoeakaran dan kesoe- sahan bersama-sama Balatentera Dai Nippon. Sebabnja semangat toean-toean sekalian soedah lama dimerdeka- kan dari koengkoengan rantai besi dan kini zaman pengharapan soedah dekat dihadapan toean-toean se- kalian sesoedah kehidoepan toean-toean bebas dan le- loeasa dari tjengkeraman zaman jang soedah-soedah.

Akan tetapi haroeslah diinsaf sedalam-dalamnja, bahwa djika tidak beroesaha dengan soenggoeh-soeng- goeh, orang tidak akan sanggoep menderita pertjobaan sematjam itoe. Dengan perkataan lain, toean-toean se- dang didaam kedoeoedokan oentoek berperang dengan diri sendiri disamping menghadapi moesoeh jang koeat.

Hal jang kedoea ialah toean-toean sekalian haroes mendjadi bangsa Asia Timoer Raja dalam arti jang sebenarnja. Sebagaimana diterangkan tadi, kini toean- toean haroes berperang dengan diri sendiri. Dengan perkataan lain, hal berperang dengan diri sendiri ialah berdjoeang oentoek menghapoeskan dan menghabiskan sampah peninggalan zaman Belanda dan kekolotan serta kebimbangan jang masih melekat dalam hati sa- noebari toean-toean masing-masing.

Kini toean-toean sedang menghadapi saat oentoek menindjau masing-masing diri sendiri disamping me- rasai riang-gembira jang tidak terhingga. Oleh sebab itoe terlebih pentinglah hal menghidoep-hidoepkan se- mangat sebagai anggota bangsa Asia Timoer Raja. Dan perloe poela merapatkan perhoeboengan dengan Nippon didalam keadaan seia-sekata.

KEMBALI KEPADA SIFAT ASELI

Hal jang ketiga jang lebih-lebih hendak saja per- ingatkan kepada toean-toean ialah tentang kewadajiban jang haroes didjalankan oleh toean-toean pada masa sekarang ini.

Kewadajiban toean² masing-masing ialah beroesaha mati-matian didalam oesaha membela Tanah Air serta didalam oesaha pemerintahan Balatentera goena menjelesaikan peperangan Asia Timoer Raja ini.

Sebagaimana tertera didalam pedoman Him- poenan Kebaktian Rakjat, djika segenap rakjat tidak mendjalankan kewadajiban kebaktian rak- jat melaksanakan sesoeatoe pekerdjaan dengan me- ngoerbankan kepentingan diri sendiri didalam soeasa- na roekoeh dan damai, maka persiapan batin sema- tjam itoe haroes dikatakan djaoeh dari pada tjoekoep oentoek membinasakan moesoeh, jang selaloe mem- bangga-banggakan kekajaan kebendaan jang berlim- pah-limpah. Apabila toean-toean menjerboekan diri didalam peperangan sesoedah mentjapai persatoean kebangsaan dengan bantoe-membantoe serta selaloe

beroesaha atas pengoerbankan kepentingan diri masing- masing, maka pastilah akan memperoleh kemenangan didalam peperangan ini.

Oleh karena itoe saja berharap toean-toean beroe- saha teroes-meneroes oentoek mentjapai kemenangan didalam peperangan sekarang ini dengan tidak me- njoesahkan pikiran tentang bagaimanakah lingkoeng- an negara jang akan didirikan, dan menjerahkan sa- dja sekalian oeroesan sematjam itoe kepada Balaten- tera Dai Nippon, karena beroleh kemenangan didalam peperangan ini ialah sjarat pertama oentoek mentjip- takan sesoeatoe negara jang moelia-raja didalam Lingkoengan Kemakmoeran Bersama di Asia Timoer Raja.

Selain daripada itoe, saja berharap poela dengan sa- ngat soepaja toean-toean merapatkan perhoeboengan persahabatan jang lebih rapat dengan pendoeoek bangsa Tionghoa serta dengan bangsa-bangsa jang terlebih rapat perhoeboengan darahnja.

MEMPERTEGOEH PERSATOEAN

Pendoeoek bangsa Tionghoa adalah bangsa jang mempoenjai perhoeboengan semisal koekoe dan daging dengan bangsa Indonesia. Dan pendoeoek Peranakan adalah pendoeoek jang mempoenjai tjampoeran darah bangsa Indonesia. Selandjoetnja pendoeoek bangsa Arab itoe ialah bangsa jang sama dengan toean-toean sekalian dalam agama dan adat kebiasaannja. Maka tiadalah sebab-sebabnja tak akan dapat mengadakan keadaan seia-sekata diantara pendoeoek itoe dengan toean-toean sekalian. Sementara itoe, saja merasa ber- soekoer karena menjaksikan pergaoelan diantara toean- toean dengan pendoeoek sekalian itoe kini kian hari kian bertambah rapatnja. Maka saja berharap moga- moga perhoeboengan itoe lebih rapat adanja pada kemoedian hari.

Toean-toean sekalian! Waktoe berolehnja kemena- ngan didalam peperangan Asia Timoer Raja adalah sa'at pembinasaan moesoeh kita dengan serentak oleh 1000 djoeta bangsa Asia Timoer Raja didalam keadaan seia-sekata.

Kini saat itoe soedah dihadapan mata kita sekalian. Maka tepat bersama-sama waktue permoeaan baroe ini, marilah kita menjatakan terhadap seloeroeh doenia tentang ketetapan hati kita sekalian jang hendak mem- bangoenkan benteng perdjoeangan jang sekokoh-kokoh- nja dengan djalan mempertegoeh persatoean diseloe- roeh Djawa.

Toean-toean, djalan jang loeas dan lapang jang akan ditempoeh oleh toean-toean, terboekalah soedah. Maka tiadalah toean-toean akan memperoleh kesempatan oentoek membangkitkan diri, apabila meloepoetkan kesempatan jang baik sebagaimana sekarang ini.

Menghadapilah toean-toean dengan gagah berani akan peperangan sekarang jang mendjadi pertjobaan bagi bangsa Indonesia. Sesoedah loeloes dalam pertjo- baan ini baroelah diharap-harapkan kemadjoean bangsa Indonesia jang mengagoemkan. Bersama-sama toean- toean sekalian saja merasa riang-gembira berhoeboeng dengan pengemoeman Pemerintah Keradjaan Dai Nippon baroe-baroe ini. Selandjoetnja saja men- do'a moga-moga bangsa Indonesia selekas-lekasnja men- djadi bangsa jang sanggoep membalas Boedi Loehoer

J. M. M. TENNŌ HEIKA

帝國の信誼に應へよ

日本陸務部長は八日正午から「東印度獨立認容に當り インドネシア諸君に要望す」と題して全島に放送しインドネシアの意義ある門出を祝するとともに民族光榮の日到来するまでは今後なほ一層の努力奮闘を要望した。

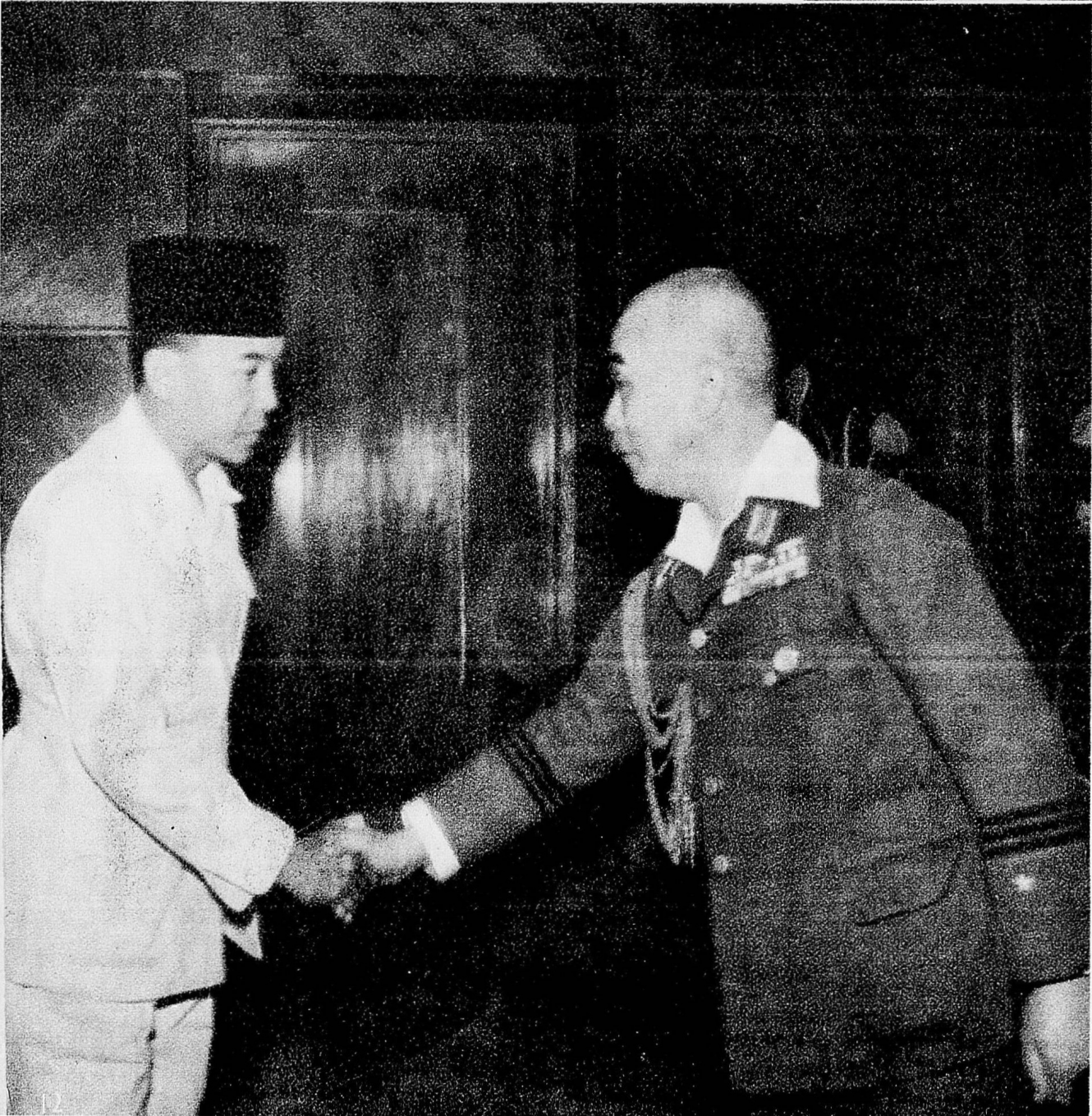
„RASA TERHAROE DAN KEGEMBIRAAN, DJARANG TERDJADI
DALAM SERIBOE TAHOEN, DITEROPONG DARI KAMERA!!”



Memperssembahkan seroean „Banzai” dengan air mata, terharoe meloeap akan Kedaulatan serta Kemoerahan Boedi

J. M. M. TENNŌ HEIKA jang ta' terhingga. (Oepatjara penjataan terima kasih wakil

W. K. K.
大御核威の廣大無辺に感涙こめて万歳の奉唱
(九月八日最高指揮官々團に於ける住民代表の感謝表明式)



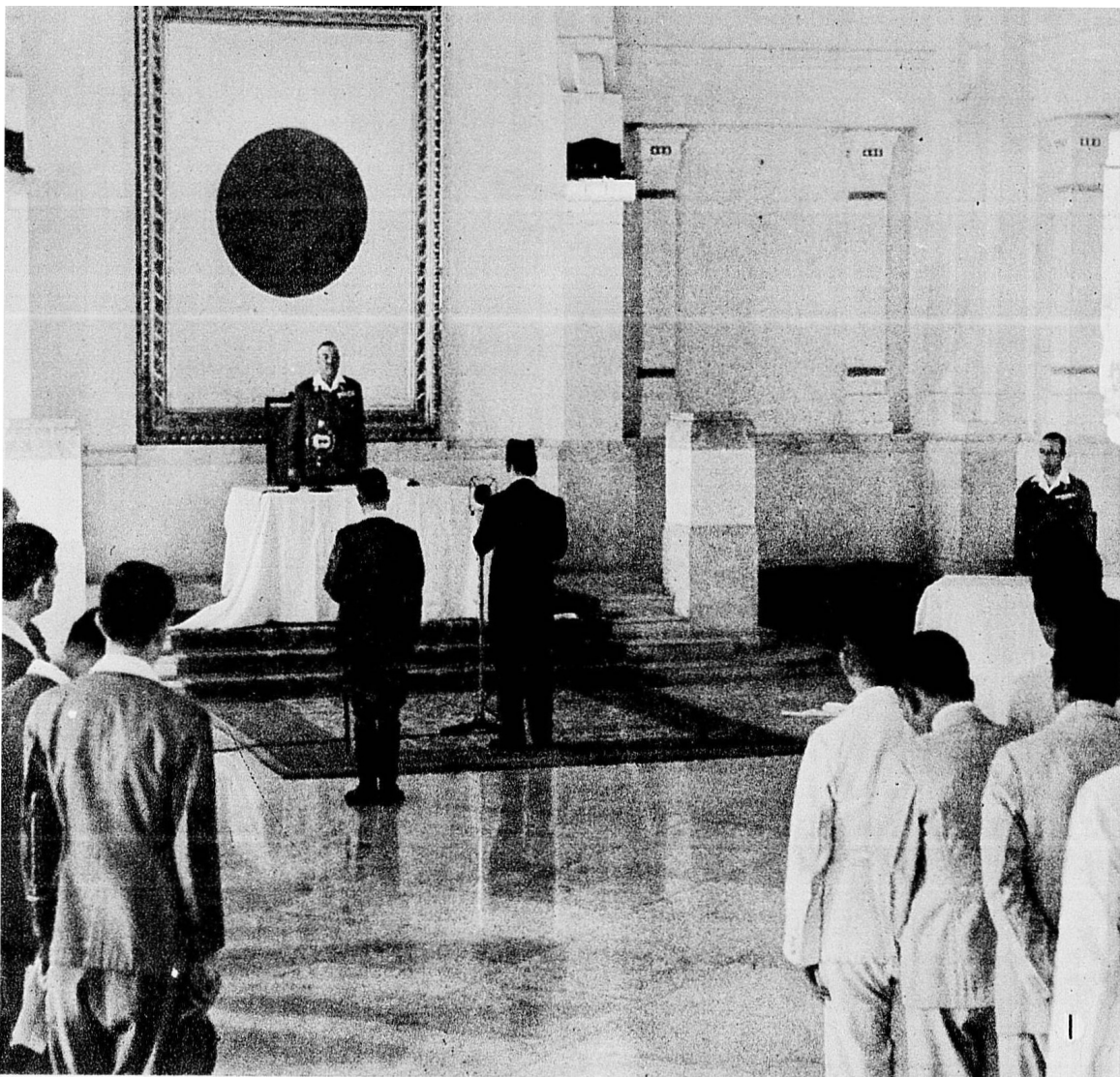
HARI INI TA

Djurnal Peri, 8 Sept, 1951

Abdul Kader Badak, dan
 Amboelwan,
 Yaman, 1951, 1952, 1953, & 1954
 Telepon 3220 dan 3221 Widyarta.

IND



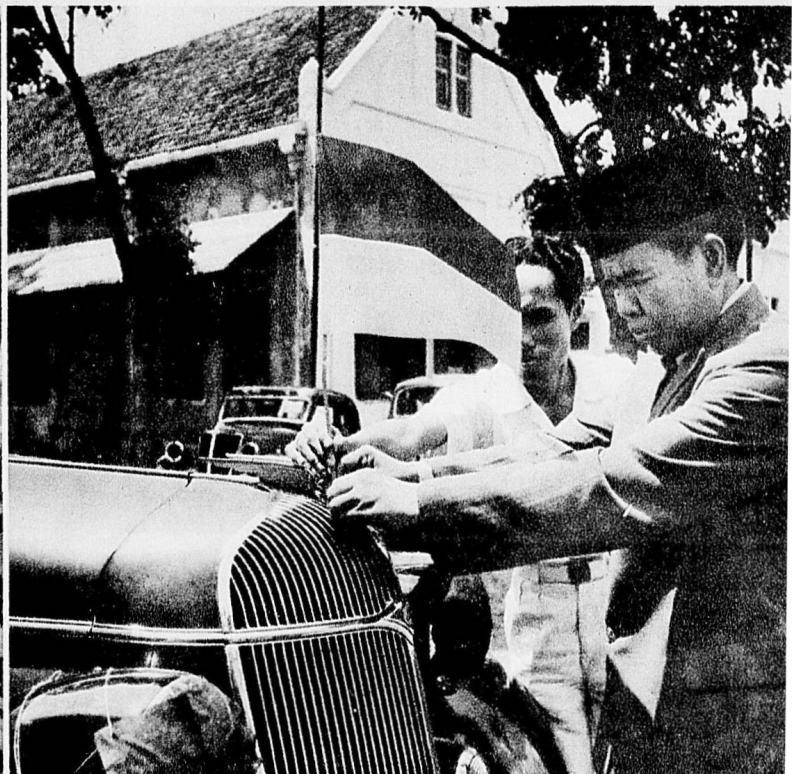
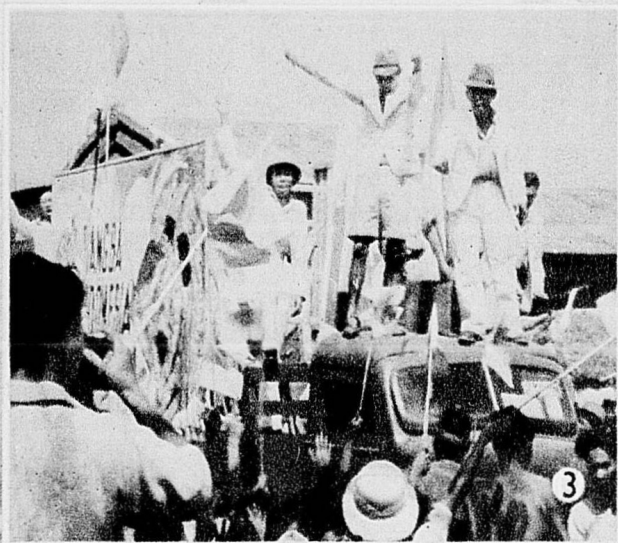


- 1) *Toean Ir. Soekarno sedanjatakan terima kasih 7 djoeta bangsa Indonesia janta' terhingga kepada Saik Shikikan. (Tg. 8 Sept.)*
- 2) *Atas nama sekalian pendoe doek, toean Ir. Soekarno menjatakan terima kasih janta amat sangat kepada Gunsekan. (Tg. 8.)*
- 3) *Tentera PETA sedung berbaris sambil memboeboening tinggi derap sepatoe-perdjoe rit pada hari bahagia itoe Kegembiraannja mendjad*



1) „Oh, perkenanan kemerdekaan !” Siaran-kilat segera menimboelkun sorakan „Hidoep!” dengan bergelora. (Tg. 7 Sept.)
 2) Dengan mengelilingi „radio oemoem” jang menjiarkan pengemoeman penting, kegembiraan ra'jat laloe meletoes. (Tg. 7). 3) Perahoto berlari dari kota kekota dengan memoeat kegembiraan jang makin memoentjak. (Tg. 7.)

- ①号外の速報に街に湧くヒドウツブ(九月七日)
- ②ラジオ塔を圍んで民衆の歡喜の爆發(七日)
- ③感激と歡喜をのせてトラツクは街から街へ(七日)



Poentjak kegembiraan dan pernyataan kelepasan ba

RAPAT RAKSASA oentoek menjatako terima kasih akan perkenanan keme dekaan Indonesia

Kiri atas: Tuan Ir. Soekarno jang meneguskan dengan koeat, terpa
kasih dan soempah akan berdjajang mati-matian berha
boeng dengan perkenanan Indonesia Merdeka.

Kiri-bawah: Dimana-mana nampak wajah jang gembira ria kare
dibhadjiri oetjapan selamat dari segenap pihak.

Kanan-atas: Dengan diptimpin oleh Saiko Shikikan serocon „Indon
Banzai!“ bergemeroek diodaru Noesantura diwaktie m

Bawah: Sekaranglah telah tiba hari jang dinanti-nantikan! Pa
wajah nap-tap mereka jang membandjiri ranuh lapa
Gambir, toea, moeda, laki-laki dan perempoean terloek
perasaan-perasaan: terharoe, sjokoeer, terima kasih, gembir
pendek-kata: matjam mejam perasaan meloeap berjunjup
disertai air mata. „Banzai“ diseroeakan dengan swara ja
timboel dari sedalam-dalam hati.

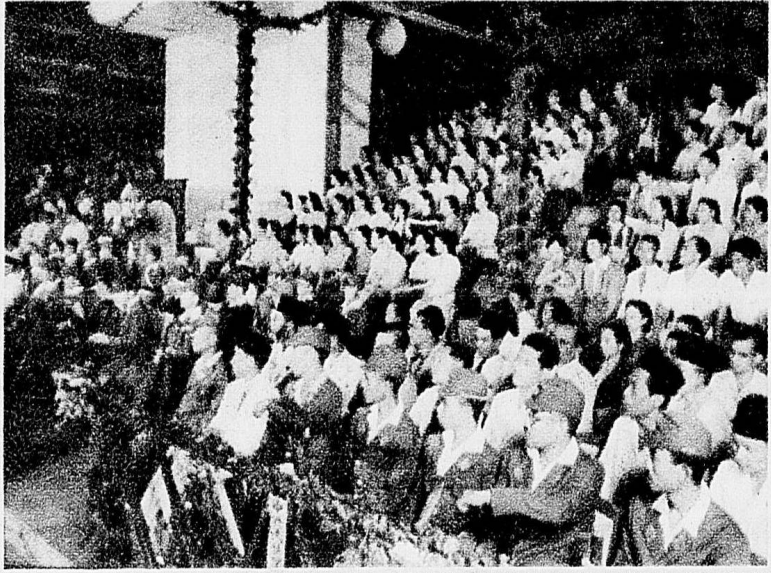
獨立記念感謝中央大會(十一日夜シヤカルス集会演説)

(左下) 獨立記念への感謝と決死覚悟の誓いを力強く能演するスカルン氏

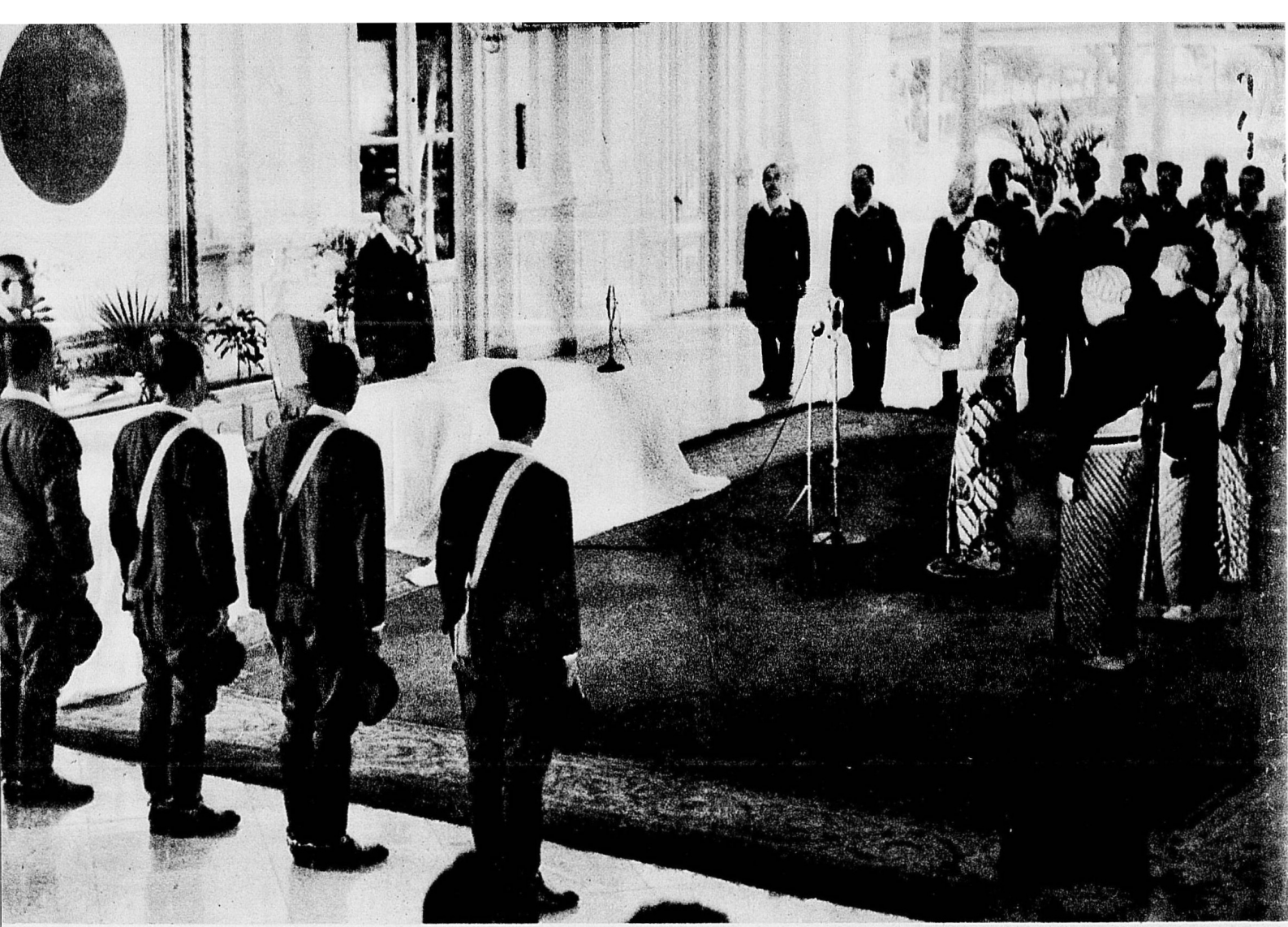
(右左) 各方面の祝儀の時に聴衆の喜びの表情

(右右) 独立記念演説の発端に南海の友をよめるが、インドネシア方面

(下) 希望のこの日遂に來る。男も女も老いも若きも、民衆の心の潮に
も、感謝、感涙、歌謡、祝儀、感激……さまざまの感情が涙と共に
がイが溢れ出された







(上) 獨立認容に対する四侯の感謝表明式は九日最高指揮官々邸で行はれたが、四侯はこの感激で決死敢闘せんと力強く協力挺身を誓つた。

ジャワ各地で歡喜の旗行列が行はれ萬歳の聲波は後から後から續いた。

左はスラバヤの旗行列、下は日章旗と民族旗を先登にシヨクジャの大行進

Atas: Oepatjara pernyataan terima kasih dari para berhoboeng dengan perkenanan kemerdekaan telah disoengkan pada tg. 9 diistana Saikō Shikikan.

4 Kō telah berdjandi dengan keat, akan berdjoe mati-matian dalam kegembiraan ini oentoeck menjobangkan bantoean jang lebih hebat.

Dimana-mana daerah di Djawa diadakan arak-arakan bendera dalam soeasana gembira ria. Gelombang soe „Banzai” mendengoeng-dengoeng dengan tiada poetoesan.

Kiri: Arak-arakan bendera di Soerabaja.

Bawah: Parade besar di Jogjakarta



SIDANG ISTIMEWA CHŪO SANGI-IN

Oleh: SOEMANANG



Madjallah ini akan terasa agak koerang lengkap kalau tidak menjadikan soeatoe apa tentang pengakoean Kemerdekaan Indonesia dikemoedian hari dan jang berhoebong dengan itoe sidang istimewa Chūo Sangi-In baroe-baroe ini. Itoelah sebabnja maka toelisan ini diboeat seada-adanja sadja sekedarperloe oentoe maksoed terseboet diatas.

Pertama tentang sidang istimewa Chūo Sangi-In tidak berkelebihan kiranja kalau dikatakan bahwa memang kelihatan dan terasa lain daripada sidang jang soedah-soedah. Hal itoe nampak lebih njata bagi mereka jang bisa mengikoeti pemitjaraan dalam sidangnya jang tertoeoep. Meskipun oleh ketoea soedah diberitahoekan lebih doeloe bahwa sidang istimewa sekali ini haroes beroending dan menjoesoen djawabannja atas pertanjaan P.J.M. Saikō Shikikan setjara tjepat, tetapi anggota jang minta giliran berbitjara ternjata masih terlaloe banjak, sehingga djoemlah banjaknya pemitjara perloe dikoeurangi.

Soeasana sidang terasa lebih meriah, lebih bebas dan lebih mengembirakan. Mereka jang biasanja tidak begitoe gemar berbitjara dalam sidang istimewa itoe kelihatan lebih soeka dan lebih gampang mengoetarakan pikirannja. Sampaipoen dalam tekanan soeara berpidato beberapa anggota terasa soeasana terseboet diatas.

Kesanggopean atau andjoeran-andjoeran jang mengenai kewadajiban kita sekalian soepaja lebih dahoeloe menjapai kemenangan didalam perang sekarang ini, terasa lebih mendalam. Oleh mereka jang melihat sidang istimewa Chūo Sangi-In itoe sebagai publik atau penonton biasa, terasa bahwa apa jang dikemoekakan oleh beberapa anggota soenggoeh-soenggoeh timboel dari kejakinan jang djoedjoer.

Berbagai andjoeran soenggoeh-soenggoeh diterima sebagai „soeara hati” jang betoel-betoel berdjawa. Boekan sebagai oetjapan jang kosong belaka, karena sekedar dilepaskan dari bibir, tetapi publik poen merasa bahwa berbagai oetjapan itoe timboel dari kejakinan jang soetji bahwa kemerdekaan tjoema bisa dimiliki dengan pengorbanan.

Djarang terasa begitoe njata pertalian batin atau persetoedjoeran perasaan dari dalam dan loear gedoeng Chūo Sangi-In seperti sekarang.

Begitoealah koerang lebih pantjaraan perkenanan Indonesia Merdeka dikemoedian hari jang kita rasai sekeliling sidang istimewa Chūo Sangi-In. Adanja persetoedjoeran perasaan jang begitoe njata antara sidang Chūo Sangi-In dengan masyarakat diloearnya dalam hal perkenanan Indonesia Merdeka dikemoedian hari itoe, akan memoedahkan berbagai tindakan oentoe menyelesaikan perang sekarang ini hingga berachir dalam kemenangan bagi kita.

SEKELILING „PERKENANAN KEMERDEKAAN”

OTO ISKANDAR DI NATA

Toean Oto Iskandar di Nata Ketoea Kantor Besar Badan Pembantoe Peradjoerit, Pemimpin Oemoem s.k. „Tjahaja” dan Chūo Sangi-In Giin memberikan keterangannja sbb.:

„Bangsa Indonesia akan dimerdekakan! Idam-idaman bangsa akan terboekti.

Memenoehi kemaean batin, saja berdiri tegak, menghadap kearah Istana di Tokio dan dengan penoeh chidmad dan

kehormatan saja memboengkoekkan badan. Selandjoetnja saja melakoekan Mokutō.

Demikianlah samboetan saja jang terdahoeloe atas pengoemoeman Pemerintah Agoeng di Tokyo terhadap bangsa Indonesia.

Oemoem dapat menerka perasaan apakah jang melipoeti djiwa saja.

Saja berterima kasih.

Saja bergembira.

Saja bangga mempoenjai pemimpin keloearga, jaitoe Dai Nippon jang patoet ditiroe oleh seloeoeh doenia.

Disamping perasaan-perasaan itoe, biarpoeen tidak mengoerangi segala keichlasan dan kesanggopean, saja penoeh dengan pertanjaan-pertanjaan jang mengenai kewadajiban bangsa Indonesia, setjara bangsa merdeka dan setjara anggota jang berharga dari Asia Timoe Raja.

Dan Dalam keadaan djiwa jang bersoeasana demikian saja tidak dapat menjoesoen samboetan jang teratoer dan berarti. Oleh karena itoe: Ma'afkanlah!!!”



SOETARDJO,
Djakarta Shūchōkan

„Sedjak dari permoealan saja tidak pernah sangsikan maksoed dan toedjoean bangsa Nippon terhadap bangsa Indonesia”, demikian P. t. Soetardjo, Djakarta Shūchōkan memoelai samboetannja. „Dan seandainja saja sangsikan toedjoean bangsa Nippon itoe”. kata beliau lebih djaoeh, „djangkalan mendjadi Shūchōkan, mendjadi djoeroetoeis poen saja tidak maee”.

Selandjoetnja beliau menjatakan sbb.: „Saja soedah tjoeoep mendjadi perkasas Pemerintah Pendjadjah Belanda. Selama 30 tahoen dalam kedoeoekan saja sebagai pegawai Pangreh Pradja dan kemoeedian sebagai pemimpin Pangreh Pradja diseloeoeh Indonesia, saja berichtiar dan beroesaha boeat meringankan beban bangsa saja jang terdjadjah. Tempoh jang sependjang itoe soedah tjoeoep memberikan peladjaran kepada saja dan kalau boekan karena kejakinan saja terhadap maksoed Dai Nippon jang akan memperkenankan kemerdekaan segenap bangsa Indonesia dikemoedian hari, tidak akan soeka saja mendjadi pegawai Pangreh Pradja lagi.

Pernah saja kemoekakan, menilik bahwa Nippon memberikan kemerdekaan kepada bangsa-bangsa Asia lain, seperti Tiongkok, Pilipina dan Birma, masakan kepada bangsa Indonesia tidak. Kalau boekan oentoe memperkenankan kemerdekaan segenap bangsa Indonesia dikemoedian hari, tidak nanti diadakan penggemblengan pemoeda-pemoeda, padahal sebagai diketahoei, pemoeda adalah harapan bangsa dikemoedian hari. Boekti lain lagi, ialah oesaha oentoe mewoedjoedkan persatoean seloeoeh bangsa Indonesia. sebab kalau hendak dimatikan, nistjaja boekan persatoean jang dioesahkan, tapi petjah-belah sebagai politik Pemerintah Belanda doeloe.

Dengan pernjataan Perdana Menteri Koiso, bahwa Keradjaan Dai Nippon memperkenankan kemerdekaan segenap bangsa Indonesia dikemoedian hari, keprtjajaan saja atas kesoeotjian toedjoean Dai Nippon jang tegoech pada diri saja itoe, sekarang ini terboekti dengan njata dan tidak tergantoeng diawang-awang.

Dengan adanja pernjataan Perdana Menteri Koiso itoe, kewadajiban kita lebih njata lagi. Dan bagi orang jang masih ragoe-ragoe, dapatlah mengerti boeat apa mereka bekerdja, berdjoeang dan membantoe pemerintahan Balatentera dalam peperangan ini.

Sekarang boekan waktoenja mempermainkan hasrat lagi, karena tanggoengan kita makin njata. Kita haroes bekerdja lebih giat, bekerdja soenggoeh-soenggoeh sebagai bangsa Indonesia oentoe membantoe Pemerintah Balatentera goena menyelesaikan peperangan ini sehingga tertjapai kemenangan achir.

Kewadajiban kita sekarang tjoema satoe, ialah dengan boelat dan berangsoer-angsoer menjoesoen Indonesia jang dapat dibanggakan kepada seloeoeh doenia”.

K. H. A. MOEKTI,
Ketoea moeda „Masjoemi”

Dengan tenang K.H.A. Moekti ketoea moeda „Masjoemi” memberikan samboetannja sbb.:

„Kami merasa sangat terharoe bertjampoer gembira jang sangat, membatja pernjataan Perdana Menteri Koiso dalam sidang istimewa Teikoku Gikai ke-85 tentang diperkenankannja kemerdekaan segenap

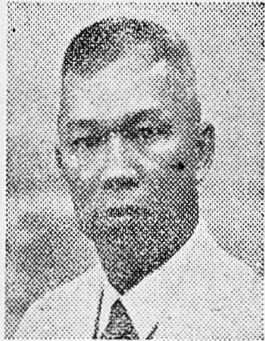


bangsa Indonesia dikemoedian hari. Kami gembira karena mengingat tjontoh-tjontoh kemerdekaan jang terdjadi atas Pilipina dan Birma sehingga memberi pengertian bahwa perkenanan kemerdekaan segenap bangsa Indonesia dikemoedian hari itoe akan tertjapai.

Dengan pernyataan itoe sekarang ternjata bahwa tindakan Dai Nippon Teikoku akan mentjotjoki harapan bangsa Indonesia sebelom Balatentera Dai

Nippon mendarat di Tanah Air kita ini.

Kami yakin bahwa perkenanan kemerdekaan segenap bangsa Indonesia dikemoedian hari itoe akan terdjadi dengan tidak oesah mengorbankan keboedajaan Indonesia dan akan mmbangoenkan persaudaraan jang kekal diantara kedoea bangsa itoe. Dengan tidak oesah mengorbankan kepentingan agama, kami berdjandji akan bekerdja sekoekat tenaga oentoeq membantoe peperangan ini hingga kemenangan achir segera tertjapai bagi kita bersama".



OEI TIANG TJOEI, Ketoea Tokubetsu Shi Kakyo Sōkai.

„Pernyataan Perdana Menteri Koiso bahwa Dai Nippon Teikoku memperkenankan kemerdekaan segenap bangsa Indonesia dikemoedian hari, soenggoeh patoet disamboet dengan gembira dan terima kasih", kata toean Oei Tiang Tjoei, Ketoea Djakarta Tokubetsu

Shi Kakyo Sōkai. „Lahirnja pernyataan itoe", kata beliau lebih djaoeh, soedah selajaknja dan menoeendjoekkan betapa loehoer boedi „adalah dan bidjaksananja Pemerintah Balatentera Dai Nippon. Atas boedi jang besar itoe, kita haroes bekerdja dan mengorbankan segala apa oentoeq membalas boedi Pemerintah Balatentera dengan berdjoeang dan membantoe segala oesahanja goena mentjapai kemenangan achir.

Dengan pernyataan Pemerintah Agoeng di Tokyo, kian njata akan kesoetjian toedjoean peperangan Asia Timoer Raja ini dan betapa soeatoe boekti jang tegas. bahwa Dai Nippon berpegang tegoeq dengan segala toedjoeannja. Dan bangsa Tionghoa disamping gembira dan berterima kasih atas pernyataan itoe, djoeqa akan lebih membantoe oesaha saudaranja bangsa Indonesia didalam perdjoeangan mati-matian ini".

P. F. DAHLER, Pemimpin kaoem Peranakan.

Karena terlaloe terharoe, toean P. F. Dahler Pemimpin kaoem Peranakan, setelah membatja pernyataan Perdana Menteri Koiso, tegak berdiri dan berseroe dengan mengatjoeng-atjoengkan tangan: „Hidoep Indonesia!" Kemoedian dengan penoeq gembira beliau menjatakan sbb.:

„Sedjak Kabinet Tojo memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia oentoeq toeroet mengambil bagian dalam pemerintahan dan dengan selangkah demi selangkah akan diberikan kesempatan jang lain, sedjak itoe kejakinan saja soedah tegoeq akan kesoetjian toedjoean Balatentera Dai Nippon.

Baroe sekali inilah bangsa Indonesia sedjak mereka berdjoeang akan mendapat kesempatan hidoep sebagai bangsa, mendengar perkataan

jang seterang itoe, ialah memperkenankan kemerdekaan segenap bangsa Indonesia dikemoedian hari.

Saja yakin, bahwa pernyataan Perdana Menteri Koiso akan mendjadi dorongan koeat, lebih daripada biasanja bagi melaksanakan kepoetoesan sidang Chūō Sangi-In ke-IV, jaitoe berdjoeang mati-matian sehidoep-semati bersama-sama Balatentera Dai Nippon.

Dan kalangan Peranakan jang soedah insaf, tentoe toeroet bergembira atas poetoesan Pemerintah Agoeng di Tokyo itoe, jang njata-njata, bahwa tidak sia-sia meloeoarkan perdjandjian kepada siapa djoeqa, berbeda dengan djandji-djandji Pemerintah Barat doeloe jang biasanja diberikan kepada bangsa-bangsa jang didjadjahnja.

S. A. SHAHAB

Toean S. A. Shahab, Ketoea Panitya golongan Arab Djakarta Tokubetsu Shi menjatakan pendapatannja sbb.:

Golongan Arab jang dengan hati boelat telah mengakoei, bahwa Indonesia tanah-airnja, nistjaja amat gembira sekali menjamboet pernyataan Perdana Menteri Koiso itoe, bahwa Dai Nippon Teikoku memperkenankan kemerdekaan segenap bangsa Indonesia kelak pada kemoedian hari. Teroetama toeroenan Arab jang mendjadi poetera-poetera negeri ini, nistjaja menjamboet pernyataan itoe dengan gembira, karena sesoenggoehnja, apa jang mendjadi idaman bangsa Indonesia, itoelah idaman mereka djoeqa.

Dengan terbitnja pernyataan terseboet, maka semangat berdjoeang oentoeq membela negeri ini lebih menjala-njala lagi, dan lebih memper-tegoeh kejakinan kita sekalian — pendoedoek negeri ini — terhadap maksoed-maksoed jang soetji dari Dai Nippon Teikoku, ialah memerdekakan bangsa-bangsa Asia — terhitoeng djoeqa bangsa Indonesia — daripada imperialisme Barat, dan soepaja bangsa-bangsa Asia seloe-roehnja kelak dapat merasakan kemerdekaan bangsa dan tanah airnja masing-masing.

Saja harap, dengan pernyataan itoe kita sekalian akan lebih giat berdjoeang oentoeq mentjapai kemerdekaan jang akan datang itoe pada saatnja!



DRS. MOH. HATTA

„Saja merasa gembira dan berterima kasih didalam hati mendengar „bahwa Dai Nippon Teikoku memperkenankan kemerdekaan segenap bangsa Indonesia dikemoedian hari, soepaja dengan djalan demikian moga-moga kemakmoeran segenap bangsa Indonesia jang kekal dan abadi, dapat dipertahankan setegoeq-tegoehnja".

Tetapi saja tidak terkedjoet mendengarnja, sebab dari dahoeloe saja yakin, bahwa pada soeatoe ketika keterangan seperti itoe akan dioetjapkan oleh Pemerintah Agoeng di Tokyo.

Sesoedah djatoehnja Singapoera, Perdana Menteri Tojo dahoeloe mengoetjapkan pidato jang berapi-api tentang toedjoean Perang Asia Timoer Raja dan menoeoep pidatonja itoe dengan *sembujan* jang melekat dihati bangsa-bangsa Asia Timoer, j.i. „India boeat bangsa India, Birma boeat bangsa Birma, Thai boeat bangsa Thai, Indonesia boeat bangsa Indonesia, ds."

Kesan jang saja dapat di Tokyo pada tahoen jang laloe tak lain, bahwa kepoetoesan tentang kemerdekaan Indonesia dikemoedian hari hanya fasal menoeenggoe waktoe sadja lagi.

Pernyataan Pemerintah Agoeng di Tokyo tentang „Indonesia Merdeka-dan-bersatoe" dikemoedian hari itoe besar sekali pengaroehnja dalam djiwa rakyat Indonesia seloe-roehnja.

5 ORANG ANGGOTA BAROE DITAMBAH

Benteng Chūō Sangi-In diperkoeat.

Pada tg. 10 boelan ini Pemerintah Balatentera mengoemoemkan nama-nama anggota Chūō Sangi-In jang ditambah menoeroet Osamu Seirei jang diterbitkan pada tg. 5 boelan ini sebagai tertera dibawah ini.

Jang haroes diperhatikan ialah bahwa sekali ini Pemerintah mengangkat tenaga-tenaga baroe dan jang bersemangat hebat, jang semoeanja termasuk tingkat terkemoeka dalam masyarakat Indonesia. Dengan ini Chūō Sangi-In telah mempoenjai 48 orang tenaga tetap sehingga dapat diharapkan bahwa serentak dengan terlengkapnja tenaga-tenaga, badan tersebut akan bekerdja setjara aktif sekali dalam doenia politik.

Abikoesno Tjokrosoejoso.

Dilahirkan di Magetan, tahoen 1896; tammat Sekolah Teknik Menengah dan Koersoes Arsitek; bekerdja pada kantor Haminte Semarang; kemoedian mendirikan kantor Arsitek di Bandoeng jang laloe dipindahkan ke Djakarta; dalam pergerakan, moelai masoek Jong Java, kemoedian P.S.I.I.; menjadi pendiri dan anggota Sekretariat G.A.P.I. Sekarang mendjabat Djawa Hōkōkai Chūō Honbu Sōmukuchō.

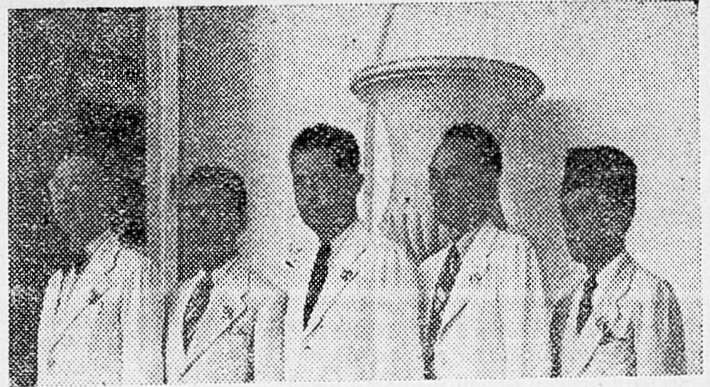
R. M. Margono Djojohadikoesoemo.

Dilahirkan di Poerbolingo, tanggal 16 Mei 1894; tammat dari O.S.V.I.A.; moela-moela bekerdja pada Pangreh Pradja, kemoedian mendjabat Inspektuer kelas I pada Volkscredietwezen, selandjoetnja diperbantoean kepada Penasihat Koperasi dan Volkscredietwezen; dipindah ke Departemen Ekonomische Zaken; tahoen 1937 dikerdjakan pada Ministerie van Koloniën di negeri Belanda oentoeok I tahoen lamanja.

Sesoedah pemerintah Belanda djatoeh, dikerdjakan pada Shomin Kumiai Chūō

Jimusho, kemoedian dipindah ke Shomin Ginkō di Djakarta.

Sekarang mendjabat kepala bagian Kartirahardjo (ekonomi) dari Mangkoenegaran-Kōchi; doedoek sebagai anggota merangkap kenzi dalam Panitia Persiapan oentoeok membentoeok Soesoenan Perekonomian baroe.



Mr. R. Soedjono.

Dilahirkan di Jogja, pada tanggal 2 Djoeni 1905; tammat A.M.S. afd. B. di Jogja; menempoeh oedjian kandidat II pada Sekolah Hakim Tinggi di Djakarta; kemoedian menempoeh oedjian Doktorat di Sekolah Tinggi di Leiden (negeri Belanda) pada tahoen 1930; sesoedahnja menjadi adpokat diberbagai tempat di Indonesia sampai tahoen 1938; laloe mendjabat goeroe bahasa Indonesia pada Tokyo Gaikokugo-gakkō; pada petjah perang Asia Timoer Raja toeroet serta Balatentera Dai Nippon menjerboe ke Djawa.

Dalam doenia pergerakan menjadi anggota Pengeroes Besar Jong Java, anggota biasa Perhimpoean Indonesia; pernah menjadi pemimpin Roepelin di Djakarta, ketoea bagian perhoehoengan dengan loear negeri dari Pengeroes Besar Parindra; pernah menjadi penoelis Perhimpoean Dagang Indonesia di Djakarta; waktoe di Eropah berkeliling diberbagai negeri oentoeok menambah ketjakaan bahasa doea kali mengoendjoengi Nippon 1934 — 1935 dan 1938 — 1942.

Sekarang pegawai negeri tinggi, Nitō Gyoseikan pada Gunseikanbu Sōmubu.

Mr. R. M. Soemanang.

Dilahirkan di Jogja pada tanggal 1 Mei 1908; bersekolah disekolah Hakim di Djakarta; kemoedian menjadi ahli hoekoem di Semarang tidak lama laloe meneroeskan peladjarannja di Sekolah Hakim Tinggi di Djakarta; disamping menjadi peladjar memberi peladjaran djoega pada Pergoeroean Rakjat dan peladjarannja tertoeanda 5 tahoen; achirnja mendapat gelaran Meester in de rechten pada ta-

hoen 1939; pernah bekerdja pada konselat Nippon; mendjabat Pemimpin Redaksi sk. Pemandangan jang kemoedian berganti nama sk Pembangoen.

Sekarang menjadi Wakil Pemimpin Oemoem sk Asia Raja; kepala bagian R ntjangan dari Pedjabatan Oeroesan Oemoem dari Djawa Hōkō Kai Chūō Honbu; kanzi dari Panitia Persiapan oentoeok membentoeok Soesoenan Perekonomian baroes.

R. Gatot Mangkoepradja.

Dilahirkan di Soemedang, pada tanggal 15 Desember 1898; tammat H. B. S. (3 tahoen); pernah menjadi komis di S.S., Penoelis Pengeroes Besar Partai Indonesia; mempoenjai Toko Obat di Tjandjoer; sekarang mendjabat Rōmukyokaiichō di Bogor Shūchō; anggota Bogor Shū Sangi-Kai; pada tanggal 7 boelan 9 tahoen 2603 (1943) memadjoekan permohonan kehadeapan P. J. M. Saikō Shikikan, soepaja di Djawa dibentoeok Barisan „Perdjoerit Pembela Tanah Air“.

Gambar dari kiri-kekanan:

R. Abikoesno Tjokrosoejoso

R. Margono Djojohadikoesoemo

Mr. R. Soedjono

Mr. R. M. Soemanang

R. Gatot Mangkoepradja

軍政當局は九月五日附治政令をもつて中央参議院議員五名の増員を行つた。寫眞は左から、アビクスノ・チヨクロソ、マルゴノ、ラデン・スジヨノ、スマナン、ラデン・カトツト・マンクブラジヤ新議員

Dengan pernjavaan itoe ia diakoei sebagai soeatoe bangsa, jang mempoenjai nama dan mempoenjai Tanah Air. Oentoeok mendapat pengakoean sebagai soeatoe bangsa itoelah, gerakan Indonesia berdjoeang dan berkorban berpoeloeh tahoen lamanja.

Rakjat Indonesia sekali lagi mengoetjapkan terima kasih sepenoeh-penoehnja kepada Dai Nippon. Orang di Djawa tidak merasa terpisah lagi dari orang di Soematera, di Borneo, di Selebes, di Maloekoe dan

lain-lain, serta sebaliknya. Segenap rakjat merasa dalam djiwanja hidocp sebangsa kembali!

Rakjat Indonesia mendapat semangat baroe oentoeok mentjapai kemenangan achir dan melaksanakan lingkoengan kemakmoeran bersama di Asia Timoer Raja“.

Demikian samböetan toean Drs. Moh. Hatta.

第五回臨時中央参議院

スマナン

先づ第一に今回の臨時中央参議院が従來の數回の議會に比べて眞に感銘的であつたと云つても敢へて過言ではあるまい。此の事は非公開の産院特別委員會の経過を實見せる人々によつて一層明瞭に感じられたと思ふ。即ち豫め議長が、今回の臨時中央参議院は時

問の關係上最高指揮官閣下の御諮問に対する答申案審議は最も正確に然も急速に進められる可きことを注意せるにも拘らず、発言希望の議員があまりにも多数で、遂に制限を加へざるを得なかつた程である。

今次戰爭に完勝することが先づ我々全体の使命なりとする認識に感々徹せることは各議員の決意表明や提案に充分に看てとることが出來た。各議員の強調する所の言葉が眞に彼等の誠と信念に發する事實を、傍聴する人々にも痛切

に感じられた。

各種の提案が眞に魂のこもつた「心の聲」として眞面目に聞かれたのである。獨立は犧牲の上こそ始めて打倒せられると交々立つて絶叫する各議員の言葉は、單なるお座なりの空虚な言葉ではなく、總て清淨なる信念に發することを傍聴者にある一般の人達も深き感銘と共に聞き得たのである。(筆者はアジア新報副主幹)

PERAJAAN KEBANGSAAN JANG MERIAH

Tg. 7 September :

Pada tg. 7 Sept. taheon 2604, dalam sidang Istimewa Teikoku Gikai ke-85, P. M. Koiso telah mema'loemkan keterangan jang soenggoeh haroes ditjantoemkan dalam sedjarah doenia, bahwa „Keradjaan Dai Nippon memperkenankan kemerdekaan segenap bangsa Indonesia pada kemoedian hari, soepaja dengan djalani demikian moga-moga kemakmoeran segenap bangsa Indonesia jang kekal dan abadi dapat dipertahankan dengan setegoeh-tegoehnja”.

Fadjar jang gilang-gemilang telah berkoendjoeng atas 70 djoeta bangsa Indonesia. Dengan gambaran baroe jang gagah-perkasa, dialam Noesantara ini akan dibangoenkan soeatoe negara Indonesia jang agaknja melebihi keradjaan Modjopahit jang kokoh-sentosa, jang mempoenjai keboedajaan jang megah dizaman dahoeleoe. Betapa kegirangan 70 djoeta bangsa Indonesia jang berabad-abad lamanja hasrat akan tibanja hari ini, soenggoeh dapat dibajangkan dengan lebih dari moedah.

Ir. Soekarno, Chūō Sangi-In Gichō jang pada hari itoe sedang ikoet serta dalam Barisan Rōmusha soeka rela disalah satoe lapang pekerdjaan oentoeq membangoenkan bangoenan militer segera kembali ke Djakarta dengan mobil-pendjempoet jang dikirimkan oleh Gunseikanbu. Pada djam 2.30 siang beliau telah ada dikamar Gunseikan, laloe disampaikanlah oleh Sōmubuchō „Perkenanan kemerdekaan” jang sekali-kali tidak disangka lebih dahoeleoe. Setelah diterdjamahkan oetjapan Sōmubuchō itoe oleh Shimizu, Shokutaku, dengan tekanan kata jang sangat koeat, maka dalam seke-djap mata itoe djoega pada wadjah toean Ir. Soekarno terbahang debaran hati, tanda amat terharoe rasanja. Begitoe poela pada wadjah wartawan-wartawan jang sedang berdiri sekeliling itoe tampaklah seketika itoe djoega warna kegembiraan.

„Omedetō!”, demikian Sōmubuchō mengoetjapkan kata-selamat sambil mendjabat dengan koeat tangan toean Ir. Soekarno. Toean Ir. Soekarno ta' dapat berkata apa-apa pada sa'at itoe, bahkan berlinang-linanglah air mata beliau. Sedang Sōmubuchō jang lagi berkata poen tiada setahoenja telah menitikkan air mata. Djika tjara Barat dalam hal begini nistjaja kegembiraan itoe dinjatakan dengan tertawa-tawa. Tetapi kita saling menangis dalam menjamboet kegembiraan sematjam itoe dan ta' sanggoep mengeloearkan kata-kata djika perasaan telah terharoe. Ternjata bangsa Indonesia poen tetap tinggal sebagai bangsa Timoer, soenggoehpoen mereka telah 300 taheon lamanja ditindas dan dipaksa dengan segala sesoeatoe dalam tjara Barat.

Toean Ir. Soekarno berkata :

Karena terlampau girang, maka saja sendiri sekarang tidaklah kiranja perloe berkata apa-apa. Disini saja hanja menjatakan dengan sehidmad-chidmad hati saja oetjapan terima kasih 70 djoeta bangsa Indonesia jang ta' terhingga ini

akan Kemoerahan Boedi J. M. M. TENNŌ HEIKA jang telah menoe-roenkan koernia jang loear biasa ini dengan perantaraan Pemerintah Agoeng. Tentang sa'atnja kemerdekaan dan lain², kami menjerahkan seloeroehnja kepada J. M. M. TENNŌ HEIKA. Kemoedian toean Ir. Soekarno meminta diri, meninggalkan Gunseikanbu dengan dihoedjani kata² poedjian „Selamat!” „Selamat!”

Pada dj. 6, waktoe sore pada hari itoe djoega, dalam Tentera Pembela Tanah Air Djakarta, kepada segenap perdjoerit disampaikan berita tentang perkenanan kemerdekaan oleh Shidōkan. Segera poelaseroean „Banzai” memboeboeng bergemoeroeh.

Pada sa'at itoe poela pedang oentoeq membela tanah air beroebah mendjadi pedang oentoeq membangoenkan negara kebangsaan. Wadjah perdjoerit-perdjoerit jang telah letih karena latihan sepanjang hari laloe berseri-seri. Dikesatrian berkelip-kelip lampoe-penerangan sampai djaoeh malam.

Maka disloeroeh Djawa, tg. 7 terseboet ditetapkan sebagai „Hari memperingati perkenanan kemerdekaan” serta moelai hari terseboet sampai tg. 13, seminggoe lamanja ditetapkan sebagai „Pekan perajaan kebangsaan”.

Tg. 8 September :

„Pekan Perajaan Kebangsaan” hari ke-2. Moelai dari toean-toean Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta jang mendjadi wakil segenap pendoeoek, semoea anggota Chūō Sangi-In jang ada di Djakarta, pengerooes-pengerooes Djawa Hōkō Kai, pengerooes-pengerooes Masjoemi, para San-yo dari tiap-tiap Bu dan Kyoku, Djakarta Shūchōkan, para pegawai negeri bangsa Indonesia jang berpangkat Santō Gyōseikan dan keatas, wakil bangsa Tionghoa, wakil bangsa Peranakan, wakil bangsa Arab dsb., lebih 50 orang seolah bintang berdjedjer, dengan berpakaian resmi pada djam 11.30 pagi bertoeoet-toeroet berkoempoel diistana Saikō Shikikan oentoeq hadir dalam oepatjara megah. Dari pihak Balatentera jang hadir ialah moelai dari Gunseikan, pembesar-pembesar Balatentera,

PAHLAWAN BARISAN BELAKANG

atau

KEBAKTIAN RAKJAT

Sjair: Kolonel Takahashi *)

1. Kita pahlawan barisan belakang Bersatoe padoe segala bangsa Hidoep bersama toendjang menoeendjang Soepaja bangoen negeri kita Moesnakanlah moesoeh doerdjana Menang ahir dipihak kita.
2. Kita pahlawan barisan belakang Berboeat njata, 'abdikan diri Sambil menentang soelit sekarang Memikoel wadjib atas pribadi Moesnakanlah moesoeh doerdjana Menang ahir dipihak kita.
3. Kita pahlawan barisan belakang Semangat bakti menjala-njala Terdjoen serempak kemedan perang Agar tertjapai bahgia bangsa Moesnakanlah moesoeh doerdjana Menang ahir dipihak kita.
4. Kita pahlawan barisan belakang Takdir Ilahi berperang soetji Semoea rakjat ikoet berdjoeang Soepaja djangan ditindas lagi Moesnakanlah moesoeh doerdjana Menang ahir dipihak kita.

*) PENDEJELASAN.

Disamping djabatannya pada Balatentera, Kolonel Takahashi senantiasa mempoenjai perhatian jang penoeh terhadap bahasa Indonesia. Sebeloemnja petjah peperangan Asia Timoer Raja, pernah bertempat tinggal di Shonanto, tetapi tidak begitoe lama. Sedjak itoe dan hingga sekarang sebagai Syoomukatyo pada Gunseikanbu Sendenbu di Djakarta, beliau mempeladjadi bahasa Noesantara ini. Ternjata sekali, bahwa jang demikian meroepakan satoe djalan oentoeq menjelami djiwa masa, hingga beliau dapat memberi sekedar soembangan, sebagai boekti akan minatnja terhadap pembangoenan negeri ini, dalam mengalami pantjaroba.

Sjair jang diatas adalah salah satoe soembangsih, hasil boeah penanja.

Yamamoto Sōmubuchō, tiap-tiap Buchō dari Gunseikanbu, Utada Jūmin Jimukyokuchō, Korematsu Djawa Hōkō Kai Chūō Honbu Jichō, Hasegawa Tokubetsu-Shichō. Dengan socara jang segar boegar, Saikō Shikikan memoedjikan bantoean pendoeoek kepada pemerintahan Balatentera selama 2 taheon setengah ini serta beliau menerangkan poela, bahwa djika seandainja kemenangan ahir tidak tertjapai, pembangoenan Asia Timoer Raja tidak akan dapat dilaksanakan. Demikian poela soedah barang tentoe Hindia Timoer tidak akan mendapat kemerdekaan. Oleh karena itoe segenap pendoeoek haroes mentjoerahkan segala tenaganja oentoeq mentjapai kemenangan ahir dalam soeasana persahabatan seboelat-boelatnja antara segala bangsa.

Menjamboet pernyataan Saikō Shikikan itoe maka atas nama sekalian pendoeoek, toean Ir. Soekarno menjatakan terima kasih dengan seichlas-ichlas hatinja serta beliau poen bersoempah bahwa bangsa Indonesia hendak melatih diri sekoekat-koekatnja, karena kemerdekaan hanjalah dapat diperoleh dan dimiliki oleh bangsa jang masak oentoeq kemerdekaan. Kemoedian beliau menjampaikan sembojan Indonesia-baroe: „Sehidoeq-semati dengan Dai Nippon sebeloem mentjapai kemerdekaan, — tetap sehidoeq-semati dengan Dai Nippon sesoedah mentjapai kemerdekaan”. Setelah itoe Yamamoto Sōmubuchō membuatjakan Makloemat ten-

yang memperkenankan memakai Bendera Kebangsaan Indonesia dan Lagoe Indonesia Raja. Kemoedian dengan didahoeloei oleh toean Ir. Soekarno diseroeakan „TENNŌ HEIKA Banzai!” tiga kali.

Seroean „Indonesia Banzai!” poen laloe diboeboengkan tinggi dengan dipimpin oleh Saikō Shikikan sendiri. Pada mata sekalian hadirin tergenanglah air mata tanda terharoe hati.

Kemoedian sekalian hadirin tadi pada djam 12.30, menghadapi Gunseikan dikantor Gunseikanbu, menjatakan poela terima kasihnja. Gunseikan jang menjamboet itoe laloe mendjabat tangan toean Ir. Soekarno, beliau memberikan kata-kata bimbingan jang timboel dari seichlas-ichlas hati.

Sedang kegembiraan pendoeoek oemoem makin mendidih dan memoentjak. Karena tepat djoega dengan Hari Pembangoenan Asia Timoer Raja, maka banjak sekali mereka jang berziarah ke Chūreidō dengan tiada poetoes-poetoesnja. Dan kebetoean sekali pada hari ini moelai djam 10 pagi diistana Saikō Shikikan dilangsoengkan oepatjara penjerahan Daidan-ki kepada Daidan-Daidan Tentera PETA, angkatan ke-2.

Tg. 9 September:

Hari ini, pada djam 5 sore telah dilangsoengkan oepatjara pernjataan terima kasih oleh empat Kō diistana Saikō Shikikan, berhoeboeng dengan perkenanan kemerdekaan.

Dengan mewakili empat Kō, maka S. P. Jogja Kō menjatakan terima kasihnja dengan seichlas-ichlas hati serta beliau bersoempah akan berdjoeng mati-matian dibawah pimpinan Dai Nippon oentoeck mentjapai kemenangan achir dan oentoeck mentjapai kemerdekaan. Pernjataan itoe laloe didjawab oleh Saikō Shikikan, terlebih doeloe dengan oetjapan selamat, bahwa kegiatan bangsa Indonesia dalam oesaha oentoeck melangsoengkan peperangan serta bantoean mereka kepada pemerintahan Balatentera dengan sikap jang tetap tidak beroebah semendjak petjahnja Peperangan Asia Timoer Raja itoe soenggoeh tidak sia-sia, sehingga kini idam-idaman jang bertahoentahoen telah tertjapai. Selandjoetnja beliau poen memberi nasihat, djoega dihari-hari jang akan datang hendaknja memimpin pendoeoek dengan bidjaksana, agar membangkitkan hati ra'jat serta mempertinggi semangat ra'jat hendak berdjoeng keras oentoeck menghantjoer-leboerkan Amerika, Inggeris dan Belanda. Dengan demikian pada djam 5.30 oepatjara terseboet telah berachir dengan selamat.

Djoega pada hari ini, moelai di Djakarta Tokubetsu-Shi, dikota-kota besar diseloe-roeh Djawa dilangsoengkan dengan serentak arak-arakan bendera. Di Djakarta Tokubetsu-Shi, para pegawai kantor Pemerintah, pegawai peroesahaan-peroesahaan dikalangan ra'jat, moerid-moerid dari tiap-tiap sekolah, Keibōdan, Seinendan dan anggota-anggota Tonari-gumi, jang djoemlahnja l.k. 40.000 orang itoe berkoempoel ditanah lapang Gambir pada djam tiga sore. Setelah dinaikkan Kokki „Hinomaru” jang amat besar dalam soeasana berhidmad dengan disertai lagoe Kimigayo, bendera kebangsaan „Merah-Poetih” jang amat besar poela dinaikkan tinggi-tinggi pada tiang dengan disertai lagoe Indonesia Raja, maka seketika itoe djoega timboellah sorakan rieoh rendah jang memboeboeng tinggi kelangit! Demikianlah baris besar jang terdiri dari pada 40.000 orang telah melangkah, dari tanah lapang terseboet menoejdje djalannya raja, dengan toean Ir. Soekarno serta Soetardjo Djakarta Shūchōkan jang terkepit diantara bendera Kokki dengan bendera kebangsaan berdiri didepan sekali.

Ketika arak-arakan itoe tiba didepan istana, maka Saikō Shikikan berkenan berdiri diserambi moeka dengan diiringi oleh pembesar-pembesar Balatentera, menjamboet sorakan ra'jat sambil beliau berdiri melambai-lambaikan bendera Kokki dan bendera kebangsaan Indonesia.

Djoega di Soerabaja, arak-arakan bendera oentoeck menjatakan terima kasih akan perkenanan kemerdekaan itoe dilangsoengkan. Pada hari ini, djam 10 pagi, rombongan arak-arakan terseboet jang berangkat dari setadion Tambak Sari terdiri dari Keibōdan, Seinendan, moerid-moerid sekolah, wakil-wakil Tonari-gumi dsb. dengan Pasoekan Polisi istimewa berdiri didepan sekali, berkilo meter pandjangnja. Pada djam 1 siang wakil pendoeoek menjampaikan soerat pernjataan terima kasih berhoeboeng dengan perkenanan kemerdekaan kepada Yasuoka Shūchōkan. Moelai djam 2 sore di Shū Sangi Kai dilangsoengkan perbintjangan dalam soeasana penoech kesoenggoehan bagaimanakah mestinja bangsa Indonesia dalam menjamboet perkenanan kemerdekaan dengan pertanjaan jang dioentoeckkan, sebagai poesatnja. Sidang Shū Sangi Kai berachir pada djam 7 malam.

Begitoe djoega di Malang, moelai para pegawai kantor Pemerintah sampai anggota-anggota Tonari-gumi dari semoea ku-ku, kira-kira 20.000 orang ikoet serta dalam arak-arakan bendera.

Ditanah lapang didepan Shūchō menerima oetjapan selamat dari Tanaka Shūchōkan.

Di Bandoeng, moelai djam 11 pagi dilangsoengkan Shū Sangi Kai istimewa dengan bertempat diroecang permoesjawaratan Shūchō, laloe mengambil kepoetoesan: Pernjataan terima kasih atas perkenanan kemerdekaan. Sesoedah itoe wakil-wakil tiap-tiap golongan pendoeoek menjatakan terima kasihnja kepada Kihara Shūchōkan serta bersoempah akan lebih-lebih berdjoeng mati-matian.

Demikianlah dari ke-3 Pekan Perajaan Kebangsaanpoen telah diseloeboengi tirai malam dalam soeasana gembira dan mendebarakan hati orang.

Tg. 10 September:

Hari ke-4, Pekan Perajaan Kebangsaan. Pada hari ini ditiap-tiap Shū, dengan serentak dilangsoengkan Shū Sangi Kai, memoetoesakan pernjataan terima kasih berhoeboeng dengan perkenanan kemerdekaan serta memoetoeskan poela, bahwa mengingat berlipatgandanja kewadajiban dan tanggoeng djawab bangsa Indonesia, maka moelai sa'at ini lebih-lebih menggiatkan diri oentoeck berdjoeng mati-matian, baik dalam soal pembelaan tanah air, baik dilapang penambahan prodoeksi, maoepoen dalam soal pengerahan tenaga rōmu. Poen kawat pernjataan terima kasih dikirimkan kepada Saikō Shikikan. Demikian semoea sidang Sangi Kai berachir dalam soeasana kegembiraan.

Djoega Barisan rōmusha soeka rela dari Djawa Hōkō Kai jang seminggoe lamanja telah memeras keringat pada hari ini telah poelang ke Djakarta dengan kereta api jang tiba disetasioen Tanah Abang pada djam 1.15 siang. Disetasioen, Ir. Soekarno, Chūō Honbūchō jang djoega mengenakan pakaian kerdja, orang-orang jang bersangkoetan dan anggota-anggota Keibōdan siap oentoeck menjamboet mereka. Barisan moesik soeling melagoekan lagoe Indonesia Raja dan bendera Kokki dengan bendera kebangsaan bersilangan. Asikin, Ittō Keishi menjampai-kan salamnja kepada toean Ir. Soekarno dengan mewakili semoea rōmusha soeka rela itoe, sebagai berikoet.

Ketika kami mendengar, bahwa kepada toean disampaikan keterangan tentang perkenanan kemerdekaan jang penoech kehormatan, soenggoeh bergirang hati kami sekalian. Setelah itoe kami lebih-lebih menggiatkan diri kami, agar pekerdjaan soeka rela kami beroleh hasil jang baik. Batoe ini kami bawa dari tanah, tempat kami mengalirkan peloech. Kami sengadja menjampai-kan batoe ini kepada toean jang berisi arti,

Pengoemoeman Gunseikanbu:

Tjara mengibarkan Bendera Keradjaan Dai Nippon dan Bendera Kebangsaan Indonesia

1. Pemakaian bendera kebangsaan Indonesia kini diperkenankan dengan Makloemat Saikoo Shikikan jang tertanggal 8, boelan 9. Berhoeboeng dengan itoe disini dioemoemkan tjara memakai bendera Keradjaan Dai Nippon dan bendera kebangsaan Indonesia.

2. Bendera Keradjaan Dai Nippon boleh dikibarkan hanja pada Hari Raja jang soedah ditetapkan atau pada waktoe diperintah mengibarkan bendera itoe. Oentock hari-hari terseboet kalangan oemoem boleh mengibarkan bendera kebangsaan Indonesia bersama-sama bendera Keradjaan Dai Nippon, ketjoeali segenap djabatan Pemerintah (termasoeok djoega segenap sekolah jang didirikan oleh Pemerintah).

Bendera Kebangsaan Indonesia boleh dikibarkan oentock menjatakan rasa selamat didalam sesoetoe keramaian seorang preman atau sesoetoe perkoempoelan atau hari perajaan Agama dan sebagainya. Pada waktoe itoe ada baiknja djika bendera Keradjaan Dai Nippon dikibarkan bersama-sama bendera kebangsaan Indonesia menoeeroet pasal 1, Makloemat Saikoo Shikikan tsb.

3. Djika orang hendak mengibarkan bendera Keradjaan Dai Nippon bersama-sama bendera kebangsaan Indonesia haroeslah memperhatikan pasal 2, Makloemat Saikoo Shikikan itoe, dan selandjoetnja haroes memperhatikan poela sebaik-baiknja sjarat-sjarat terseboet dibawah ini:

a. Oekoeran bendera kebangsaan Indonesia tidak boleh lebih besar dari bendera Keradjaan Dai Nippon dan tiang bendera oentock mengibarkan bendera kebangsaan Indonesia djanganlah lebih tinggi dari pada tiang bendera bagi bendera Keradjaan Dai Nippon.

b. Bendera Keradjaan Dai Nippon tidak boleh dikibarkan bersama-sama bendera kebangsaan Indonesia pada satoe tiang bendera.

c. Djika hendak melangsoengkan oepatjara menaikkan bendera kebangsaan Indonesia haroeslah dilakoekannja sesoedah oepatjara menaikkan bendera Keradjaan Dai Nippon dilangsoengkan.

d. Oepatjara menoeeroenkan bendera kebangsaan Indonesia menoeeroet sjarat diatas.

4. Sebagaimana ditetapkan didalam pasal 1, Makloemat Saikoo Shikikan itoe, segenap Djawatan Pemerintah (termasoeok djoega segenap sekolah jang didirikan oleh Pemerintah) tidak akan mengibarkan bendera kebangsaan Indonesia, akan tetapi didalam „arak-arakan bendera” dan sebagainya jang dilakoekan oleh moerid sekolah-sekolah terseboet atau oleh pegawai Djawatan Pemerintah boleh memakai bendera kebangsaan Indonesia bersama-sama bendera Keradjaan Dai Nippon.

5. Selain dari pada jang terseboet tadi, haroes diperhatikan dengan sepenoeh-penoeh perhatian soepaja, pada ketika bendera Dai Nippon dikibarkan bersama-sama bendera kebangsaan Indonesia, djangan sampai mentjemar kemoelihan bendera Keradjaan Dai Nippon.

bahwa bangsa Indonesia haroes mempoenjai kemaocan serta tenaga ujata jang sekoeat batoe ini.

Laloe disampaikan 3 bocah batoe sebeser genggaman.

Kemoedian Barisan tadi laloe melangkah dengan toean Ir. Soekarno didepan sekali.

Tg. 11 Sept.

Anggota² Chūō Sangi-In dikoempoelkan oentock bersidang Istimewa. Moela djam 3 sore dilangsoengkan oepatjara pemboekaan.

Kemoedian moelailah persidangan lengkap. Setelah itoe segenap anggota memperbintjangkan dengan teliti pertanjaan Saikō Shikikan jang berbocnji: „Pemerintah Dai Nippon Teikoku telah menjatakan, bahwa Hindia Timoer diperkenankan akan merdeka dikemoedian hari. Berhoeboeng dengan tindakan maha besar jang diambil oleh Pemerintah. Agoeng itoe, maka saja bertanja kepada Chūō Sangi-In. Bagaimanakah tjara dan djalannja membektikan keichlasan rasa terima kasih pendoeoek Indonesia kepada Pemerintah Agoeng Dai Nippon serta kepada Balatentera, dan di samping itoe membangoenkan hati ra'jat dengan lebih hebat lagi serta mengobar-ngobarkan semangat berdjoeng mati-matian oentock menghantjoer leboerkan

Amerika dan Inggeris?”. Achirnja dipoctoeskan djawaban sebagai berikoet:

1. Berhoeboeng dengan Titah J. M. M. TENNŌ HEIKA jang dioemoemkan oleh Perdana Menteri Koiso dalam sidang Istimewa Teikoku Gikai ke-85 tentang memperkenankan kemerdekaan segenap

bangsa Indonesia dikemoedian hari maka Chūō Sangi-In dengan rasa terharoe dan sepenoeh-penoeh chidmad mempersembahkan beriboe-riboe terima kasih kebawah Doeli Jang Maha Moelia atas kemoerahan hati jang telah dilimpahkan kepada bangsa Indonesia.

2. Demikian poela menghatoerkan beriboe-riboe terima kasih kepada Balatentera Dai Nippon jang telah memberi pengorbanan sebesar-besarnja oentock memerdekakan bangsa-bangsa A. T. R. dari pendjadjahan dan penindasan Amerika, Inggeris dan Belanda.

3. Dengan segala keichlasan menjatakan kesanggoepan bangsa Indonesia jang mengerti soenggoch-soenggoch akan kedoeoekannja dalam peperangan soetji ini, oentock teroes berdjoeng mati-matian disamping Dai Nippon, dengan:

a) sedia menderita segala kesoeokaran dan kekoerangan.

b) melatih diri lahir bathin serta menanam semangat keperdjoeritan dalam hati sanoebari segala golongan Rakjat Indonesia soepaja mendjadi bangsa jang koeat merdeka.

c) mengerahkan segala tenaga harta benda dan djiwa raga oentock mentjapai kemenangan achir selekas moengkin.

d) beroesaha sekerasnja, oentock:

1) memperkoeat dan memperbesar pasoeokan Tentera Soekarela, Pembela Tanah Air dan Heiho.

2) melipatgandakan prodoeksi.

3) memperhebat pengerahan tenaga pekerdja.

4) mengadakan fonds perang.

e) menambah eratnja persaudaraan diantara bangsa-bangsa A. T. R. menoeodjoe kearah kekeloeargaan dan kemakmoeran bersama.

4. Goena membangoenkan hati ra'jat dengan lebih hebat lagi serta mengobar-ngobarkan semangat berdjoeng mati-matian oentock menghantjoerkan Amerika/Inggeris, maka haroeslah pengemoeman Pemerintah Agoeng tentang perkenanan

kemerdekaan segenap bangsa Indonesia dikemoedian hari, disiarkan dan diresapkan dikalangan ra'jat sampai keplosok-plosok oleh badan² jang telah ada. Selandjoetnja tiap-tiap tanggal 7 memperingati hari perkenanan kemerdekaan dikemoedian hari itoe dengan mengibarkan bendera Kokki dan bendera Kebangsaan Indonesia.

5. Menjatakan dengan tegas. Shidoep semati dengan Dai Nippon sebelom mentjapai kemerdekaan, tetap shidoep semati dengan Dai Nippon sesoedah mentjapai kemerdekaan.

Demikian Sidang Chūō Sangi-In ke-5 Istimewa itoe menjatakan kepada seloeroeh doenia terima kasih kepada Balatentera serta ketetapan hati bangsa Indonesia hendak menjelesaikan perang Asia Timoer Raja ini. Peristiwa ini soenggoeh penting didalam sedjarah. Sesoedah itoe sidang ditoetoe pada djam 8 malam.

Selandjoetnja, moelai djam 9.30 malam itoe djoega, telah dilangoengkan Rapat Raksasa atas oesaha Djawa Hōkō Kai oentoek menjatakan terima kasih dan ketetapan hati 70 djoeta bangsa Indonesia dengan bertempat ditanah lapang Gambir Djakarta Tokubetsu Shi, dimana Saikō Shikikan berkenan hadir poela.

Tg. 12 September :

Tanggal 12, hari ke-6 Pekan Perajaan Kebangsaan, moelai djam 10.30 dilangoengkan Rapat persaudaraan bangsa² di Kantor Besar Djawa Hōkō Kai. Woodjoednja permoesjawaratan itoe ialah pernyataan tiap-tiap wakil bangsa jang menjatakan kemaocan hendak berdjoeng mati-matian, jang soenggoeh menjala-njala bagaikan api. Setelah selesai rapat itoe, pada sore hari mereka lebih 100 orang para pemimpin-tiap² bangsa jang berkoempoel laloe berziarah ke Chūreidō dengan berbaris. Dipersembahkan terima kasih kepada arwah pahlawan jang telah goegoer dimedan perang sebagai batoe pertama bagi pembangoenan Asia Timoer Raja.

Dipihak lain, wakil² kaeom wanita mengoendjoengi Roemah sakit Angkatan Darat dan Angkatan Laoet, menghadiahkan karangan boenga kepada perdjoerit Balatentera dan perdjoerit bangsa Indonesia. Begitoelah,

poen kaeom wanita mengoendjoekkan kemaocan jang keras hendak ikoet terbangkit.

Pada malam itoe djoega diadakan Rapat Besar pemoeda oentoek persaudaraan bangsa² di Shiritsu Gekijō (Gedoeng Komedi) dengan mendapat samboetan jang ramai, sehingga dikoendjoengi l. k. 1.500 orang pemoeda Indonesia, Tionghoa, Peranakan dan Arab. Kegembiraan segenap lapisan pemoeda jang mendidih meletoes dalam Rapat Besar itoe.

Poen didaerah² lain, diadakan rapat-rapat pernyataan terima kasih, koempoelan² oentoek merajakan perkenanan kemerdekaan, arak-arakan bendera, konsert dsb., berbagai-bagai keramaian dalam gelombang bendera „Merah-Poetih” diseloeroeh poelau Djawa.

Tg. 13 September:

Pekan Perajaan Kebangsaan jang dili-poeti rasa terima kasih dan kegembiraan berhoehoeng dengan perkenanan kemerdekaan itoe telah menjoadahi semoea atjaranja dengan Rapat Besar Oemmat Islam jang diadakan atas oesaha Masjoemi pada hari ini diwaktoe malam. Didalam rapat itoe Ketoea moeda Masjoemi t. K. A. Wahid Hasjim menjatakan terima kasih jang seichlas-ichlasnja sebagai kaeom Moeslimin berhoehoeng dengan perkenanan kemerdekaan. Begitoe djoega t. K. H. A. Moekti menerangkan kegembiraan tentang kemerdekaan itoe dari soedoet agama Islam. Setelah itoe dilangoengkan do'a oentoek menghantjoer leboerkan moesoch dengan t. Ali Habsji selakoe imamnja. Do'a jang dioetjapkan oleh sekalian pengikoet itoe berkoemandang kelangit diwaktoe malam, bergemoeroeh dioedara malam poeasa jang soetji itoe.

Kalangan bangsa Tionghoa jang mendjadi anggota jang penting dalam masjarakat Indonesia poen menjamboet Perkenanan kemerdekaan Indonesia dikemoedian hari dengan sangat gembira. Maka toean Oei Tiang Tjoei, wakil bangsa Tionghoa pada tg. 12 diwaktoe malam berpidato didepan tjorong radio Djakarta, menjatakan kegembiraannja, bahwa bangsa Tionghoa teroetama sekali mereka jang menganggap Indonesia ini sebagai tanah air, jang hendak berkoehoer ditanah ini, akan lebih-lebih mentjoerahkan keichlasan berbakti, berdjoeng teroes sampai moesoch, Amerika/Inggris bertekoeok loetoe.

Ra'jat INDONESIA!

Fadjar telah menjingsing!

Keradjaan Dai Nippon telah mengoemoemkan pada hari 7 boelan 9, bahwa seloeroeh bangsa Indonesia akan diberi kemerdekaan dikemoedian hari!

Inilah karoenia Jang Maha Moelia TENNŌ HEIKA jang dilimpahkan kepada kita. Kita segenap bangsa Indonesia wadjib menjatakan dengan chidmat terima kasih kita, lahir-batin.

Saja selaloe pertjaja kepada Keradjaan Dai Nippon. Dengan perkenanan Kemerdekaan Indonesia dikemoedian hari itoe, makin tegoehlah kepertjajaan saja itoe. Tetapi saja insaf benar², bahwa pokok segala hal ialah Kemenangan Achir Peperangan Asia Timoer Raja. Dengan tiada Kemenangan Achir ini, ta' dapatlah Indonesia Merdeka, ta' dapatlah Burma tetap Merdeka, ta' dapatlah Philippina tetap Merdeka, ta' dapatlah Thai tetap Merdeka. Hantjoer-binasakanlah kaeom sekoetoe, kalau kita benar-benar ingin merdeka!

Dewi Merdeka telah melambai-lambai, tetapi sjaitan dan hantoe menghalang halangi djalan kita kepadanja. Hantjoer-binasakanlah sjaitan hantoe itoe! Tahankanlah segala ke-soekaran!

Berdjoanglah mati-matian! Latihlah diri disegala lapangan! Belom pernah disedjarah doenia ada satoe bangsa jang dapat mentjapai kemerdekaan, dengan tiada membanting-toelang mati-matian oentoek kemerdekaan itoe. Ingat, kewadjan kita boekan sadja mentjapai kemerdekaan itoe, tetapi djoega memiliki kemerdekaan itoe boeat selama-lamanja. Hanja bangsa jang betoel betoel gemblengan lahir batin dapat memiliki kemerdekaan boeat selama-lamanja!

Bendera merah-poetih, bendera kebangsaan kita, kini boleh berkibar. Tetapi kita sama dengan menghina kebangsaan kita itoe, kalau kita tidak dengan selekas-lekasnja menanamkan ketjakaan ketjakaan dan sifat-sifat oentoek mentjapai dan memiliki kemerdekaan itoe boeat selama-lamanja!

Amerika, Inggeris, Belanda, sekarang sedang mentjoba mati²an boeat kembali disini. Berdjoanglah mati-matian oentoek membina-sakan mereka itoe, sebab djikalau mereka kembali, itoe berarti pendjadjahan. Bohonglah kata mereka, bahwa mereka akan memberi kebahagiaan kepada kita.

Sebaliknja sekarang telah terang dan djelas, bahwa Dai Nippon memperkenankan akan adanya Indonesia Merdeka.

Pertjajalah! Tha'atlah! Berdjoanglah! Djangan gojang hati! Djangan segan menderita kesoekaran-kesoekaran jang timboel karena peperangan!

Shidoep-semati dengan Dai Nippon kearah kemenangan!

Shidoep-semati dengan Dai Nippon kearah kemerdekaan!

Shidoep-semati dengan Dai Nippon sebelom mentjapai kemerdekaan, — tetap shidoep-semati dengan Dai Nippon, sesoedah mentjapai kemerdekaan!

D J A K A R T A, 8-9-2604
DJAWA HŌKŌ KAI CHŪŌ HONBUCHŌ
Ir. S O E K A R N O

共に勝利へ 檄文撒布

獨立認容が長くも大御威威によるものなる事を一刻も早くジャワ全島の隅々までも徹底させるべくインドネシア指導者は協議の結果スカルノ氏の名を以て檄文を作製、これを九月九日ジャカルタ並にバンドン上空から飛行機でふりまいた。

Lagoe Indonesia Raja

(I) Indonesia, tanah airkoe,
Tanah toempah darahkoe,
Disanalah akoe berdiri,
Mendjadi pandoe iboekoe.

Indonesia, kebangsaankoe,
Kebangsaan tanah airkoe,
Marilah kita berseroe,
„Indonesia bersatoe”!

Hidoeplah tanahkoe,
Hidoeplah negerikoe,
Bangsakoe djiwakoe semoea,
Bangoenlah rakjatnja,
Bangoenlah badannja,
„Oentoeck Indonesia Raja”.

Refr:

Indonesia Raja, moelia, moelia,
Tanahkoe, negerikoe jang koetjinta,
Indonesia Raja, moelia, moelia,
Hidoeplah Indonesia Raja.

(II) Indonesia, tanah jang moelia,
Tanah kita jang kaja,
Disanalah akoe berada,
Oentoeck selama-lamanja.

Indonesia tanah poesaka,
Poesaka kita semoeanja,
Marilah kita mendo'a,
„Indonesia bahagia”.

Soeboerlah tanahnja,
Soeboerlah djiwanja,
Bangsanja, rakjatnja semoea,
Sedarlah hatinja,
Sedarlah boedinja,
„Oentoeck Indonesia Raja”.

Refr:

(III) Indonesia, tanah jang soetji,
Bagi kita disini,
Disanalah akoe berdiri,
Mendjaga iboe sedjati.

Indonesia tanah berseri,
Tanah jang terkoetjintai,
Marilah kita bernjanji,
„Indonesia berdiri”.

Selamatlah rakjatnja,
Selamatlah poeteranja,
Poelaunja, laoetnja semoea,
Madjoelah negeriunja,
Madjoelah pandoenja,
„Oentoeck Indonesia Raja”.

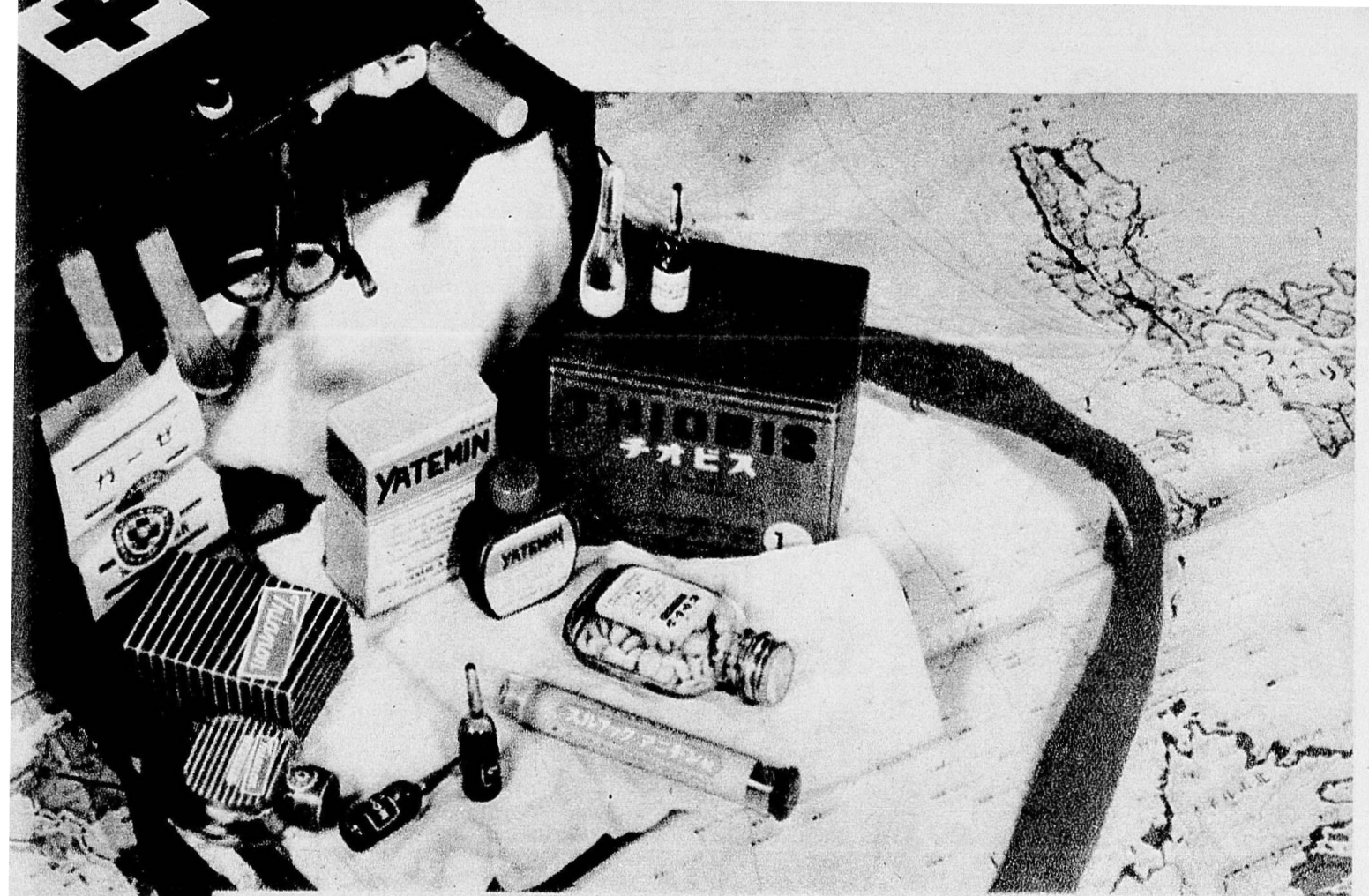
Refr:

TEMPO DI MARCIA

Lagoe kanlah dengan azmat „Indonesia Raya”
Lambang kesedaran sebagai bangsa
Tanda bertanah air jang wadjib dibela.

ジャワバルー (第十八号)
昭和十九年九月十五日発行
(月二回・毎月一日・十五日発行)
発行兼編輯 東口寛平
定価 一円二十毫
(すべて前金のこと)
發行所 ジャワ新聞社
ジャカルタ特別市大田区北橋八

Djawa Baroe (18)
Terbit pada 15 September 2604.
(Terbit 2 x seboelan, tiap tgl. 1 dan 15).
Pemimpin penerbit S. Higashiguchi
Harga satoe f 0.20
(Dibajar lebih dahoeloe)
Penerbit DJAWA SHIMBUN SHA
Yamato Bashi Kita Dori 8. Dkt.



ダイトウア カクチ ノ ミナサン ノ ケンコウ ヲ
マモル ニッポン ノ ヤクヒン

Obat Nippon mendjaga kesehatan rakjat
Asia Timoer Raja.

タナベ セイヤク デハ ネットタイムキ ノ
ヤクヒン ラ ツクル タメニ ヒル モ
ヨル モ ドリョク シテキマス。

Kongsi Masak Obat Tanabe bekerdja
siang dan malam membikin obat-obat
oentoek daerah-daerah selatan.

タナベ セイヤク カブシキ クワイシャ
KONGSI MASAK OBAT TANABE

ダイニッポン オホサカ
ŌSAKA, DAI NIPPON

Lihatlah
perbedaannya...



... DENGAN BOEKTI?
JANG'NJATA SEBELOEM
DAN SESOEDAHNJA
MEMAKAI KATJA
MATA.....

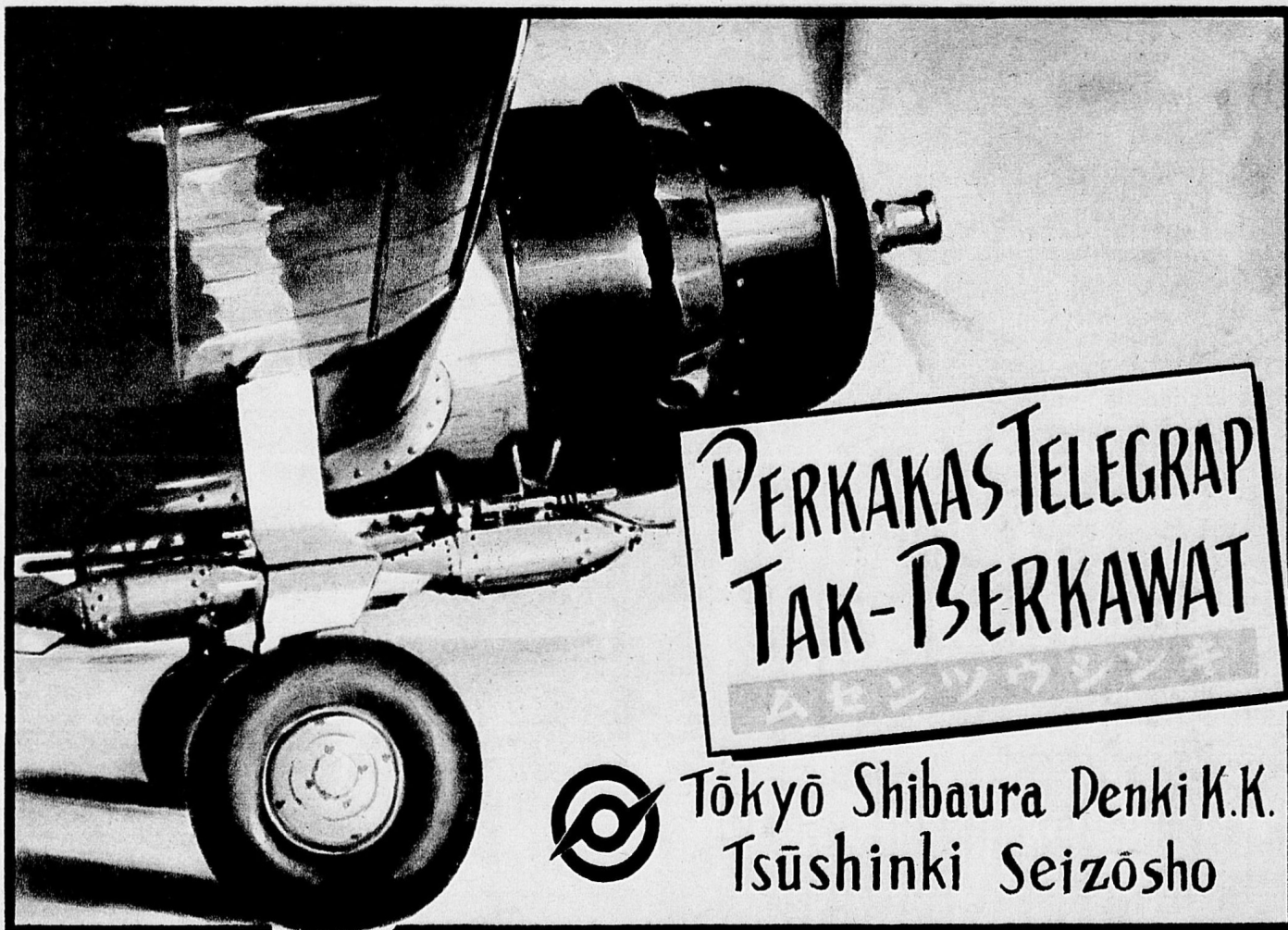


dari:

„Asia Katja Mata”

KRAMAT 14 B - TELP. 4809 DJAKARTA.

S 831 T-9-03



PERKAKAS TELEGRAP
TAK-BERKAWAT



Tōkyō Shibaura Denki K.K.
Tsūshinki Seizōsho

Lihatlah perbedaannya...



... DENGAN BOEKTI?
JANG NJATA SEBELOEM
DAN SESOEDAHNJA
MEMAKAI KATJA
MATA.....



dari:

„Asia Katja Mata”

KRAMAT 14 B - TELP. 4809 DJAKARTA.

S 831 T-9-03



PERKAKAS TELEGRAP TAK-BERKAWAT



Tōkyō Shibaura Denki K.K.
Tsūshinki Seizōsho